



**PENANGANAN HAMBATAN RENCANA RUTE  
PELAYARAN KAPAL MELALUI MUARA SATUI DI  
SUNGAI DANAU KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**DIKA BAGUS PRIYATNO**  
**NIT 551811336977 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2022**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2022**



**PENANGANAN HAMBATAN RENCANA RUTE  
PELAYARAN KAPAL MELALUI MUARA SATUI DI  
SUNGAI DANAU KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**DIKA BAGUS PRIYATNO**  
**NIT 551811336977 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**RENCANA RUTE PELAYARAN KAPAL MELALUI MUARA SATUI DI  
SUNGAI DANAU KALIMANTAN SELATAN**

DISUSUN OLEH: DIKA BAGUS PRIYATNO

NIT. 551811336977 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

2022

Dosen Pembimbing I

Materi



**OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**NIP. 19781024 200212 2 002**

Dosen Pembimbing II

Metodelogi dan Penulisan



**RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M**

**Pembina Tingkat I (III/d)**

**NIP. 19741018 199803 2 001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)



**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M**

**Penata Tk I (III/d)**

**NIP. 19750318 200312 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENANGANAN HAMBATAN RENCANA RUTE PELAYARAN KAPAL MELALUI MUARA SATUI DI KALIMANTAN SELATAN” karya

Nama : Dika Bagus Priyatno

NIT : 551811336977 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Kamis..., tanggal 7... Juli.....2022

Semarang,

Penguji I



Dr. LATIFA IKA SARI, S.Psi, M.Pd.  
Penata (III/c)  
NIP. 19850731 200812 2 002

Penguji II



OKVITA WAHYUNI, S.ST, M.M.  
Penata Tk I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji III



ABDI SENC, M.Si, M.Mar. E.  
Penata Tk I (III/d)  
NIP. 19710421 199903 1 002

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.

Pembina Tk I, (IV/B)

NIP. 19700711 199803 1 003

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dika Bagus Priyatno

NIT : 551811336977 K

program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Skripsi dengan judul **“PENANGANAN HAMBATAN RENCANA RUTE PELAYARAN KAPAL MELALUI MUARA SATUI DI SUNGAI DANAU KALIMANTAN SELATAN”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 11 Agustus

Yang menyatakan pernyataan,



**DIKA BAGUS PRIYATNO**

**NIT. 551811336977K**

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. *All is well.*
2. Apapun yang menjadi takdirmu, akan menjadi milikmu (Ali bin Abi Thalib).
3. Bersyukur itu yang membuatmu bahagia, bukan kamu bahagia lalu bersyukur .

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, mengingatkan, dan mendukung pendidikan saya selama ini.
2. Seluruh dosen pengajar dan Civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah membimbing dan mendidik saya dengan baik.
3. Sahabat rekan seperjuangan KVIII Charlie, yang sudah memberikan dukungan dan membantu secara langsung maupun tidak langsung.
4. Rekan-rekan taruna Angkatan LV yang bersama-sama menjalani pendidikan dengan penuh semangat di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
5. Seluruh staf dan karyawan di PT. Jangkar Bahurekso Beribadat.

## PRAKATA

Allhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah -Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu masalah dan halangan apapun. Skripsi dengan judul “Rencana Rute Pelayaran Kapal Melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan“ merupakan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program D.IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, dan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel).

Rasa hormat dan juga ucapan terimakasih karena dalam penyusunan skripsi ini saya merasa sangat terbantu dengan bimbingan, arahan, ilmu, yang sangat bermanfaat bagi saya, oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M. M. Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., M. M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST, M.M selaku Dosen Pembimbing I (Materi) Skripsi.
4. Ibu Retno Hariyanti, S.Pd.,M.M selaku Dosen Pembimbing II (Penulisan) Skripsi.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi dan masa depan saya.



6. Kepala Cabang dan seluruh karyawan PT. Jangkar Bahurekso Beribadat yang telah mengizinkan dan mengarahkan saya dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dan mendidik saya sedari lahir hingga seperti sekarang, juga memberikan dukungan dalam Pendidikan saya dalam wujud materil maupun moril.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati saya menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini saya berharap adanya kritik, saran, dan masukan. Saya juga berharap semoga dengan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi saya dan pembaca.

Semarang, 11 Agustus 2022  
Penulis



**DIKA BAGUS PRIYATNO**  
NIT. 551811336977 K

## ABSTRAKSI

**Priyatno, Dika Bagus Priyatno**, NIT. 551811336977 K, 2022, “Penanganan Hambatan Rencana Rute Pelayaran Kapal Melalui Muara Satui di Sungai Danau di Kalimantan Selatan”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., Pembimbing II: Retno Hariyanti, S.Pd.,M.M.

Pelayaran yaitu satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan di lingkungan maritim . Jenis pelayaran berdasarkan sifat atau pelayanan yang diberikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pelayaran tetap (*liner service*) dan pelayaran tidak tetap (*tramp*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab terjadinya hambatan dalam rute pelayaran di Muara Satui dan untuk menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengurangi hambatan pada rute pelayaran tersebut dalam pelayanan keagenan di PT. Jangkar Bahurekso Beribadat.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah metode kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara selama penulis melaksanakan penelitian di PT. Jangkar Bahurekso Beribadat sehingga diperoleh teknik keabsahan data terhadap penelitian yaitu dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan/verifikasi.

Kurang terawatnya alur sungai serta muara membuat sedimentasi di dasar air, hal ini membuat perairan menjadi dangkal. Kapal yang membawa muatan menjadi kandas saat melaluinya. Aktivitas nelayan menangkap ikan di rute pelayaran kapal menjadi membahayakan dan mengganggu kegiatan pelayaran kapal. PT. Jangkar Bahurekso Beribadat sebagai keagenan kapal melakukan kerjasama dengan perusahaan keagenan kapal lain untuk saling menolong serta mengevakuasi armada kapalnya saat kandas. Selalu memperingatkan dan menjalin komunikasi yang baik dengan nahkoda kapal saat melalui Muara Satu agar meningkatkan kewaspadaan kepada aktivitas nelayan yang menangkap ikan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

**Kata Kunci:** Rencana,Rute Pelayaran, Kapal.

## ABSTRACT

**Priyatno, Dika Bagus Priyatno**, NIT. 551811336977 K, 2022, “Penanganan Hambatan Rencana Rute Pelayaran Kapal Melalui Muara Satui di Sungai Danau di Kalimantan Selatan”, Thesis, Program Diploma IV, *Port and Shipping Management Departement*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, *Advisor I: Okvita Wahyuni, S.ST, M.M., Advisor II: Retno Hariyanti, S.Pd.,M.M.*

*Shipping is a unified system consisting of transportation in waters, ports, safety and security, as well as protection in the maritime environment. Types of shipping based on the nature or services provided can be divided into two, namely fixed shipping (liner service) and non-fixed shipping (tramper). to reduce obstacles on the shipping route in agency services at PT. Jangkar Bahurekso Beribadat.*

*The research method used in this thesis is a qualitative method. Sources of research data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, literature study, documentation, and interviews as long as the authors carry out research at PT. Jangkar Bahurekso Beribadat so that the data validity technique for the research was obtained, namely the triangulation technique. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification.*

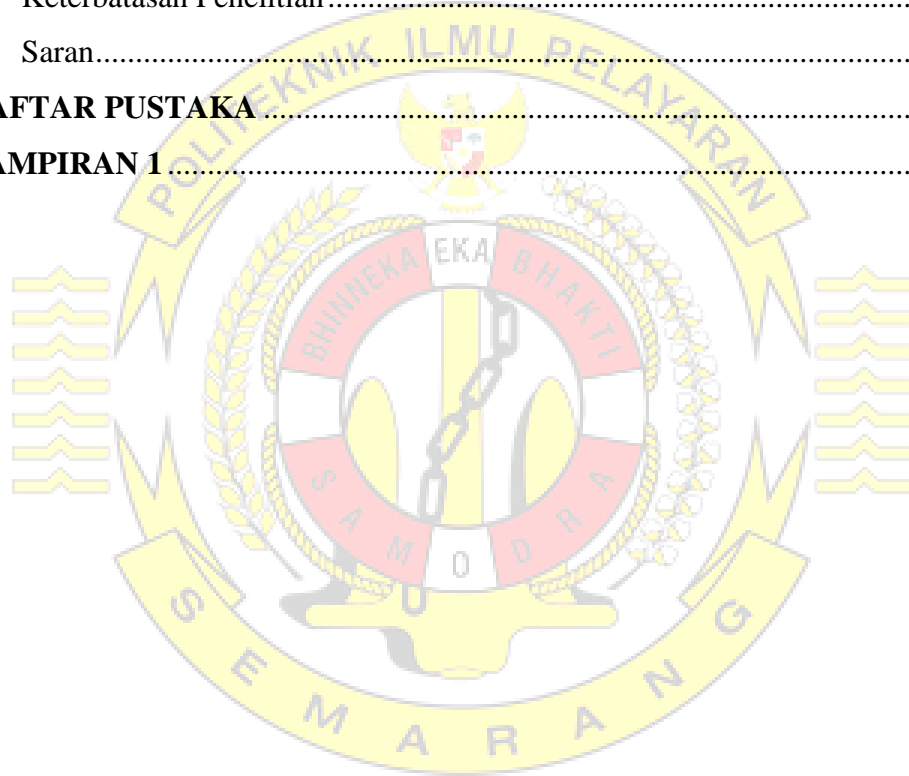
*Poorly maintained river channels and estuaries create sedimentation at the bottom of the water, this makes the waters shallow. Ships carrying cargo ran aground while passing through. The activity of fishermen catching fish on the ship's shipping route becomes dangerous and disrupts the ship's shipping activities. PT. Jangkar Bahurekso Beribadat as a ship agent in cooperation with other ship agency companies to help each other and evacuate the ship's fleet when it ran aground. Always warn and establish good communication with the captain of the ship when passing through Muara Satu in order to increase awareness of the activities of fishermen who catch fish so that things do not happen that are not desirable.*

**Keywords** :*Plan, Shipping Route, Ships.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan .....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kerangka Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Sumber Data Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Analisis Data Kualitatif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

G. Pengujian Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Deskripsi Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Temuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Keterbatasan Penelitian .....	66
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>41</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	42
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Gambar Kapal Layar .....	23
Gambar 2.2.	Gambar Kapal Motor .....	23
Gambar 2.3.	Gambar Kapal Tongkang.....	24
Gambar 2.4.	Gambar Kapal <i>Jet Foil Ship</i> .....	24
Gambar 2.5.	Gambar Kapal Kendaraan Bawah Laut .....	25
Gambar 2.6.	Gambar Kapal <i>Mobile Ofshoredrilling units</i> .....	25
Gambar 2.7.	Gambar Kapal <i>Shelter Deck Vessel</i> .....	26
Gambar 2.8.	Gambar Kapal Curah .....	26
Gambar 2.9.	Gambar Kapal Tunda.....	27
Gambar 2.10.	Gambar Kapal Gas.....	27
Gambar 2.11.	Gambar Kapal Keruk .....	28
Gambar 2.12.	Gambar Kapal <i>Survey Vessel</i> .....	28
Gambar 2.13.	Gambar Kapal <i>Drilling Vessel</i> .....	29
Gambar 2.14.	Gambar Kapal <i>Lash Ship</i> .....	29
Gambar 2.15.	Gambar Kapal <i>Referigerated Vessel</i> .....	30
Gambar 2.16.	Gambar Kapal Pukat .....	30
Gambar 2.17.	Gambar Kapal Peti Kemas .....	31
Gambar 2.18.	Gambar Kapal Selam .....	31
Gambar 2.19.	Gambar Kapal Ro ro .....	32
Gambar 2.20.	Gambar Kapal <i>Landing Craft Tank</i> .....	32
Gambar 4.2.	Gambar Logo PT. Jangkar Bahurekso Beribadat .....	44
Gambar 4.3.	Gambar Peta Muara Satui .....	47





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar *Document Port Clearence*
- Lampiran 2 Gambar Dokumen Muatan
- Lampiran 3 Gambar Kegiatan Pelayaran Kapal
- Lampiran 4 Gambar Hasil Wawancara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

PT. Jangkar Bahurekso Beribadat adalah perusahaan yang berdiri sejak tanggal 02 Maret 2019. Bergerak di bidang jasa, jasa yang diberikan oleh perusahaan ini adalah sebagai keagenan kapal atau *shipping agency* yang melayani setiap kapal yang melakukan kegiatan di kawasan pelabuhan, baik itu kegiatan bongkar muat kargo dan kegiatan *docking* atau perbaikan kapal.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 yang dimaksud pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan di lingkungan maritim. Jenis pelayaran berdasarkan sifat atau pelayanan yang diberikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pelayaran tetap (*liner service*) dan pelayaran tidak tetap (*tramper*). Pelayaran tetap adalah pelayaran yang dijalankan secara tetap dan teratur, baik dalam hal keberangkatan maupun kedatangan dipelabuhan, trayek yang dijalani, tarif angkutan dan syarat-syarat perjanjian pengangkutan. Syarat-syarat perjanjian pengangkutan, yaitu:

1. Trayek pelayaran dan perjalanan kapal yang tetap dan teratur. Yaitu kapal-kapal dalam berlayar tidak berpindah-pindah wilayah perairannya, melainkan harus tetap bergerak dalam wilayah operasi yang ditentukan.
2. Bila terjadi hal yang dapat menyebabkan perusahaan tidak memenuhi jadwal yang ditetapkan karena kerusakan kapal, maka perusahaan tersebut wajib menyediakan kapal pengganti. Hal ini dimaksudkan agar jadwal

kedatangan dan keberangkatan di pelabuhan berikutnya dapat terpenuhi. sebagaimana diatur dalam Pasal 517 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Adapun isi dari pasal tersebut bertujuan untuk melindungi para pemilik barang yang telah menyiapkan barang-barangnya untuk dimuat sesuai jadwal kedatangan kapal yang telah ditetapkan. Sebaliknya apabila pemilik barang yang membatalkan pengapalan barangnya, maka perusahaan pelayaran berhak meminta ganti rugi kepada pemilik barang yang bersangkutan. Hal tersebut dilakukan karena perusahaan pelayaran harus mengatur kembali ruang palka sehingga menimbulkan tambahan biaya.

3. Tarif yang berlaku tetap dan umum. Yaitu tarif angkutan yang tercantum dalam daftar tarif angkutan untuk masing-masing jenis barang, berlaku untuk jangka waktu tertentu, sehingga memudahkan perhitungan biaya angkutan bagi para pemilik barang. Bila terjadi perubahan tarif angkutan, maka perusahaan pelayaran wajib memberitahukan terlebih dahulu dalam jangka waktu tiga bulan sebelum berlakunya tarif baru.

4. Ketentuan dan perjanjian pengangkutan yang bersifat tetap dan berlaku umum. Perusahaan pelayaran harus mempunyai peraturan atau syarat-syarat pengangkutan yang baku dan berlaku bagi pengguna jasa angkutan laut. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pemilik barang tertera pada dokumen *bill of lading*.

Pelayaran tidak tetap adalah pelayaran yang tidak terikat oleh ketentuan formal baik menyangkut wilayah operasi, trayek yang dijalani, tarif yang berlaku, maupun persyaratan dan ketentuan perjanjian pengangkutan. Kapal-

kapal perusahaan pelayaran *tramper* ini merupakan pelayaran liar tetapi pelayaran bebas yang mengikuti hukum pasar yang berlaku.

Adapun alur pelayaran adalah perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari oleh kapal di laut, sungai atau danau. Alur pelayaran dicantumkan dalam peta laut dan buku petunjuk pelayaran serta diumumkan oleh instansi yang berwenang. Alur pelayaran digunakan untuk mengarahkan kapal masuk ke kolam pelabuhan atau kawasan perairan yang sulit serta berbahaya, oleh karena itu harus melalui suatu perairan yang tenang terhadap gelombang dan arus yang tidak terlalu kuat.

Penguasa pelabuhan berkewajiban untuk melakukan perawatan terhadap alur pelayaran, perambuan dan pengendalian penggunaan alur. Persyaratan perawatan harus menjamin: keselamatan berlayar, kelestarian lingkungan, tata ruang perairan dan tata pengairan untuk pekerjaan di sungai dan danau.

Adapun penanganan sebelum kapal melaksanakan pelayaran itu sendiri harus mengurus beberapa perizinan di kantor syahbandar setempat terlebih dahulu. Hal tersebut wajib dilaksanakan kepada setiap kapal yang akan melakukan kegiatan di daerah wilayah perairan tersebut. Tidak hanya di kantor syahbandar saja kapal di laporkan pergerakannya, tetapi juga kapal harus juga di laporkan kepada pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan setempat untuk diperiksa seluruh awak kapalnya. Dalam penugasan di bagian pelaporan pemilik kapal menunjuk salah satu perusahaan keagenan guna untuk melayani, mengawasi, dan melaporkan segala kegiatan dari awal datang dan masuknya

kapal ke dermaga sampai kapal selesai melaksanakan kegiatannya didermaga dan kapal siap untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Dalam proses masuknya kapal ke dermaga sering terjadi beberapa kendala yang mengakibatkan kapal yang akan melaksanakan kegiatan bongkar muat ini terlambat masuk ke dermaga, sehingga dapat merubah jadwal selesainya kapal saat melaksanakan bongkar muat. Hal tersebut tentunya mengakibatkan kerugian tersendiri bagi pemilik kapal. Tentu peran sebagai Perusahaan keagenan disini sangat penting diperlukan agar menghindari hal-hal yang menyebabkan terjadinya keterlambatan proses masuknya kapal ke dermaga.

Masalah yang dihadapi di sini adalah adanya batasan-batasan geografis dari kondisi Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan, diantaranya sarat air yang terbatas. Kondisi ini disebabkan karena muara sungai mengalami pendangkalan, perbedaan ketinggian air pada musim kemarau ( $\pm 1-1,5$  m) dan arus sungai menjadi deras serta membawa material keras seperti kayu atau benda – benda padat dari sampah yang dibuang masyarakat ke sungai saat musim penghujan. Adanya belokan-belokan yang tajam dengan perairan yang sempit dan dangkal di sungai dan muara. Kurangnya pemahaman tentang rute alur sungai atau muara oleh awak kapal serta kebiasaan nelayan setempat dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan dan melakukan aktivitas di sungai yang mengganggu kegiatan pelayaran. Hal ini dapat menyulitkan kapal, tongkang ataupun sarana transportasi air yang lain untuk melakukan manuver. Adanya permasalahan tersebut menyebabkan efisiensi dari transportasi laut menjadi rendah. Dimana seharusnya kelancaran dari transportasi merupakan

hal yang penting karena pergerakan perekonomian suatu wilayah bahkan negara bergantung pada mudahnya akses transportasi wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan membahas tentang upaya yang dilakukan PT. Jangkar Bahurekso Beribadat dalam mengatasi persoalan yang terjadi di wilayah kerjanya dalam penelitian yang berjudul **“PENANGANAN HAMBATAN RENCANA RUTE PELAYARAN KAPAL MELALUI MUARA SATUI DI SUNGAI DANAU KALIMANTAN SELATAN”**

#### **B. Fokus Permasalahan**

Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pembahasan tentang kelancaran alur pelayaran yang dilakukan PT. Jangkar Bahurekso Beribadat sebagai agen kapal menggunakan penanganan hambatan rencana rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan.

#### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan ?
2. Apa yang dilakukan untuk mengurangi hambatan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas , tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan.

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengurangi hambatan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian setelah meninjau tujuan penelitian adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat secara teoritis :

Manfaat penelitian secara teoritis dapat digunakan sebagai wawasan rute pelayaran kapal-kapal yang akan melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan dengan baik dan benar serta terhindar dari hal-hal yang membahayakan saat melakukan pelayaran di daerah tersebut.

2. Secara Praktis

Sebagai referensi tindakan untuk perusahaan pelayaran dalam mengkoordinasikan armada kapalnya saat melalui Muara Sungai khususnya wilayah Muara Satui agar terhindar dari insiden kecelakaan kapal yang nantinya dapat merugikan perusahaan serta orang lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Suatu deskripsi teori berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti melalui uraian yang mendalam dan lengkap dari berbagai referensi. Sebagai salah satu bagian pendukung dari skripsi mengenai rencana rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan maka penulis menggunakan beberapa sumber pustaka untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsinya.

##### **1. Rencana**

Menurut Hasibuan (dalam Syafie, 2007:49) rencana adalah sejumlah keputusan yang menjadi pedoman untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun kata rencana yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan di kerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat di uraikan beberapa komponen penting, yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan). Apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan di masa depan (untuk masa depan). Rencana bisa dipahami sebagai tanggapan terhadap masa depan. (Abe,2005:27).

##### **2. Rute Pelayaran**

Berdasarkan Pasal 1 butir (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun



2008 tentang Pelayaran, pengertian dari pelayaran adalah suatu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim. Maka dari itu, tidak heran jika undang-undang tersebut secara pokok-pokok memuat ketentuan-ketentuan mengenai berbagai aspek pelayaran, yaitu kenavigasian, kepelabuhanan, perkapalan, angkutan, kecelakaan kapal, pencarian dan pertolongan (*search and secure*), pencegahan dan pencemaran oleh kapal, disamping dimuatnya ketentuan-ketentuan mengenai pembinaan, sumber daya manusia, penyidikan dan ketentuan pidana Pasal 8 ayat (1). Penggunaan kapal berbendera Indonesia oleh perusahaan angkutan laut nasional, dimaksudkan dalam rangka pelaksanaan asas *cabotage* untuk melindungi kedaulatan (*sovereignty*) dan mendukung perwujudan Wawasan Nusantara serta memberi kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan nasional untuk memperoleh pangsa pasar, karena itu kapal asing dilarang mengangkut penumpang dan atau barang antar pulau atau antar pelabuhan di wilayah laut teritorial beserta perairan kepulauan dan perairan pedalamannya. Asas *cabotage* adalah hak untuk melakukan pengangkutan penumpang, barang, dan pos secara komersial dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain di dalam wilayah kedaulatan Republik Indonesia.

a. Asas dan Tujuan Pelayaran

Asas-asas mengenai pelayaran di dalam Pasal 2 diselenggarakan berdasarkan:

- 1) Asas manfaat;
- 2) Asas usaha bersama dan kekeluargaan;
- 3) Asas persaingan sehat;
- 4) Asas adil dan merata tanpa diskriminasi;
- 5) Asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan;
- 6) Asas kepentingan umum;
- 7) Asas keterpaduan;
- 8) Asas tegaknya hukum;
- 9) Asas kemandirian;
- 10) Asas berwawasan lingkungan hidup;
- 11) Asas kedaulatan negara; dan
- 12) Asas kebangsaan.

Pelayaran sebagai sektor di lingkungan maritim Indonesia tentu memiliki tujuan dalam melaksanakan kegiatannya. Hal ini disebutkan didalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran yang menyatakan bahwa pelayaran diselenggarakan dengan tujuan:

- a) Memperlancar arus perpindahan orang dan/atau barang melalui perairan dengan mengutamakan dan melindungi angkutan di perairan dalam rangka memperlancar

kegiatan perekonomian nasional;

- b) Membina jiwa kebaharian;
- c) Menjunjung kedaulatan negara;
- d) Menciptakan daya saing dengan mengembangkan industri angkutan perairan nasional;
- e) Menunjang, menggerakkan, dan mendorong pencapaian tujuan pembangunan nasional;
- f) Memperkukuh kesatuan dan persatuan bangsa dalam rangka perwujudan wawasan nusantara; dan
- g) Meningkatkan ketahanan nasional.

Di dalam Pasal 4 terdapat beberapa ketentuan yang jauh lebih jelas dibandingkan dengan undang-undang sebelumnya, seperti ruang lingkup berlakunya undang-undang yang dirumuskan secara tegas, yaitu berlaku untuk semua kegiatan angkutan di perairan, kepelabuhan, keselamatan, dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim di perairan Indonesia, juga berlaku bagi kapal asing yang berlayar di perairan Indonesia dan untuk semua kapal berbendera Indonesia yang berada di luar perairan Indonesia.

#### b. Kegiatan Pelayaran

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1969, jenis-jenis pelayaran dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yakni pelayaran dalam negeri, pelayaran luar negeri dan pelayaran khusus yang dapat diperinci sebagai berikut:

1) Pelayaran Dalam Negeri

a) Pelayaran nusantara, yaitu pelayaran untuk melakukan usaha pengangkutan antar pelabuhan Indonesia tanpa memandang jurusan yang ditempuh, satu dan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b) Pelayaran lokal, yaitu pelayaran untuk melakukan usaha pengangkutan antar pelabuhan Indonesia yang ditujukan untuk menunjang kegiatan pelayaran nusantara dan pelayaran luar negeri dengan mempergunakan kapal-kapal yang berukuran dibawah 500 m<sup>3</sup>.

c) Pelayaran Luar Negeri

i. Pelayaran samudera dekat, yaitu pelayaran ke pelabuhan-pelabuhan negara tetangga yang tidak melebihi jarak 3000 mil laut dari pelabuhan terluar di Indonesia tanpa memandang jurusan.

ii. Pelayaran samudera, yaitu pelayaran ke dan dari luar negeri yang bukan merupakan pelayaran samudera dekat.

d) Pelayaran khusus, yaitu pelayaran dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal pengangkut khusus untuk pengangkutan hasil industri, pertambangan dan hasil-hasil usaha lainnya yang bersifat khusus.

Di dalam Pasal 6 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, kegiatan pelayaran dibedakan berdasarkan jenis angkutan diperairan, yang terdiri dari:

- 1) Angkutan laut;
- 2) Angkutan sungai dan danau; dan
- 3) Angkutan penyeberangan.

Sedangkan dalam Pasal 7, jenis angkutan laut dikembangkan lagi klasifikasinya menjadi:

- 1) Angkutan laut dalam negeri;
- 2) Angkutan laut luar negeri;
- 3) Angkutan laut khusus; dan
- 4) Angkutan laut pelayaran rakyat.

Bentuk-bentuk kegiatan pelayaran juga dapat dilihat dari perusahaan kapalnya. Pengusaha kapal yang menjalankan usaha sebagai *reder* dapat memiliki bentuk-bentuk usaha pelayaran yang dikehendaki. Bentuk-bentuk usaha pelayaran tersebut dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Menurut luasnya wilayah operasi

Berdasarkan luas wilayahnya operasi kapal, dikenal adanya bentuk-bentuk usaha pelayaran sebagai berikut:

- a) Pelayaran lokal, merupakan usaha pelayaran yang bergerak dalam batas daerah atau lokal tertentu, di dalam suatu provinsi atau dua provinsi perbatasan di

Indonesia.

- b) Pelayaran pantai, merupakan pelayaran antar pulau atau pelayaran nusantara. Wilayah operasi perusahaan pelayaran meliputi seluruh perairan di Indonesia tetapi tidak sampai menyeberang ke perairan internasional atau perairan negara lain. Dalam hubungan dengan pelayaran nusantara ini, dapatlah dikemukakan tentang adanya pelayaran rakyat. Pelayaran rakyat adalah pelayaran yang menggunakan kapal atau perahu rakyat, yang terdiri dari perahu-perahu layar, pinisi, dan lain-lain. Pelayaran ini operasinya tidak menentu, dalam arti tidak ada pembatasan wilayah lokal atau pantai lokal, melainkan boleh beroperasi dimana saja di seluruh Indonesia.
- c) Pelayaran samudera, merupakan pelayaran yang beroperasi dalam perairan internasional, bergerak antara satu negara ke negara lainnya. Berhubungan dengan sifat operasi pelayaran samudera ini, banyak negara yang tidak sama ketentuan- ketentuan hukumnya sehingga pengusaha pelayaran samudera harus memperhatikan hukum dan konvensi-konvensi internasional yang berlaku.

## 2) Menurut sifat usaha pelayaran

Menurut sifat usaha pelayaran dikenal dua bentuk usaha pelayaran yaitu:

a) Pelayaran tetap (*liner service*), merupakan pelayaran yang dijalankan secara tetap dan teratur, dalam hal keberangkatan, kedatangan, trayek (daerah operasi), tarif uang, syarat-syarat dan perjanjian pengangkutan.

Tegasnya sebuah perusahaan pelayaran yang menjalankan usaha *liner service* haruslah memenuhi syarat-syarat mempunyai trayek pelayaran dan perjalanan kapal yang tertentu dan teratur, daftar tarif angkutan tetap yang berlaku umum, syarat-syarat dan perjanjian pengangkutan tetap yang berlaku umum.

b) Pelayaran *tramper*, merupakan bentuk usaha pelayaran bebas, yang tidak terikat oleh ketentuan-ketentuan formal apapun. Kapal-kapal yang diusahakan dalam pelayaran *tramper* tidak mempunyai trayek tertentu.

Jadi, kapal itu berlayar kemana saja dan membawa muatan apa saja.

Pelayaran tetap (*liner Service*) adalah pelayaran yang dijalankan secara tetap dan teratur, baik dalam hal keberangkatan maupun kedatangan di pelabuhan, trayek yang dijalani, tarif angkutan dan syarat-syarat perjanjian pengangkutan. Syarat-syarat

perjanjian pengangkutan, yaitu:

- a. Trayek pelayaran dan perjalanan kapal yang tetap dan teratur. Yaitu kapal-kapal dalam berlayar tidak berpindah-pindah wilayah perairannya, melainkan harus tetap bergerak dalam wilayah operasi yang ditentukan.
- b. Bila terjadi hal yang dapat menyebabkan perusahaan tidak memenuhi jadwal yang ditetapkan karena kerusakan kapal, maka perusahaan tersebut wajib menyediakan kapal pengganti. Hal ini dimaksudkan agar jadwal kedatangan dan keberangkatan di pelabuhan berikutnya dapat terpenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 517 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Adapun isi dari pasal tersebut bertujuan untuk melindungi para pemilik barang yang telah menyiapkan barang-barangnya untuk dimuat sesuai jadwal kedatangan kapal yang telah ditetapkan. Sebaliknya apabila pemilik barang yang membatalkan pengapalan barangnya, maka perusahaan pelayaran berhak meminta ganti rugi kepada pemilik barang yang bersangkutan. Hal tersebut dilakukan karena perusahaan pelayaran harus mengatur kembali ruangpalka sehingga menimbulkan tambahan biaya.
- c. Tarif yang berlaku tetap dan umum. Yaitu tarif angkutan yang tercantum dalam daftar tarif angkutan untuk masing-masing jenis barang, berlaku untuk jangka waktu tertentu sehingga



memudahkan perhitungan biaya angkutan biaya angkutan bagi para pemilik barang. Bila terjadi perubahan tarif angkutan, maka perusahaan pelayaran

wajib memberitahukan terlebih dahulu dalam jangka waktu tiga bulan sebelum berlakunya tarif baru.

- d. Ketentuan dan perjanjian pengangkutan yang bersifat tetap dan berlaku umum. Perusahaan pelayaran harus mempunyai peraturan atau syarat- syarat pengangkutan yang baku dan berlaku bagi pengguna jasa angkutan laut. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pemilik barang tertera pada dokumen *bill of lading*.

Pelayaran tetap (*liner service*) memiliki keuntungan dan kerugian, yang diantaranya yaitu:

- a. Dalam perolehan muatan

Keuntungannya yaitu muatan terkirim terjadwal dengan tepat waktu dan teratur, waktu bongkar muat dapat direncanakan dengan baik, tarif angkutan tidak berubah, klaim terhadap barang yang rusak lebih cepat dilaksanakan.

Kerugiannya yaitu bila perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal yang ditetapkan karena kerusakan kapal, perusahaan menyiapkan kapal pengganti. Bila terjadi pembatalan pengapalan barang, perusahaan pelayaran berhak minta ganti rugi.

b. Dalam perawatan kapal

Keuntungannya yaitu memudahkan perawatan kapal, pengawasan dalam pengoperasian kapal lebih mudah, bila ada kerusakan dengan mudah dapat diatasi, misal memerlukan *spare part* ke atas kapal.

Kerugiannya yaitu waktu untuk pemeliharaan kapal sangat singkat karena adanya jadwal yang sudah tetap.

3. Keagenan

Keagenan kapal menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 11 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal adalah kegiatan usaha untuk mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Usaha keagenan kapal adalah kegiatan usaha untuk mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan keagenan kapal bertanggung jawab terhadap penyelesaian semua tagihan dan permasalahan yang timbul akibat dari perjanjian atau kontrak keagenan yang telah disepakati yang berkaitan dengan kegiatan kapal yang diageni selama berada di Indonesia. Kegiatan keagenan kapal menurut PP Nomor 11 Tahun 2016 adalah:

1. Pelaporan secara tertulis rencana dan realisasi kedatangan dan keberangkatan kapal yang diageninya kepada direktur jenderal.

2. Penyerahan dokumen kapal kepada syahbandar utama, otoritas pelabuhan utama atau unit penyelenggara pelabuhan setempat serta instansi pemerintah terkait lainnya.
3. Pengurusan jasa-jasa kepelabuhanan yang diperlukan kapal tersebut.
4. Penunjukan perusahaan bongkar muat (PBM) untuk kepentingan pemilik kapal.
5. Penyelesaian dokumen kapal yang habis masa berlakunya atau beban pemilik kapal.
6. Pemungutan uang tambang (*freight*) atas perintah pemilik kapal.
7. Pembukuan dan pencarian muatan.
8. Penerbitan konsumen (*bill of lading*) untuk dan atas pemilik kapal.
9. Penyelesaian tagihan (*disbursement*) atas nama pemilik kapal.
10. Penyelesaian pengisian bunker bahan bakar minyak, air tawar sesuai permintaan kapal.
11. Pemberian informasi yang diberikan oleh pemilik kapal.
12. Pelaksanaan kegiatan lainnya yang disepakati antara pemilik/operator dengan pelaksana kegiatan keagenan kapal.

a. Jenis keagenan kapal

1) Keagenan umum kapal asing, yaitu:

- a) Angkutan laut asing yang melakukan kegiatan angkutan laut ke dan dari pelabuhan atau terminal khusus yang terbuka bagi perdagangan luar negeri wajib menunjuk perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional sebagai agen umum.

b) Perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional yang ditunjuk sebagai agen umum yang tidak memiliki kantor cabang di pelabuhan atau terminal khusus tertentu yang terbuka bagi perdagangan luar negeri, dapat menunjuk perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional yang berada di pelabuhan atau terminal khusus tertentu yang terbuka bagi perdagangan luar negeri sebagai sub agen.

c) Sub agen sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) mengurus kepentingan kapal asing yang diageni oleh perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional selama berada di pelabuhan atau terminal khusus tertentu yang terbuka bagi perdagangan luar negeri.

d) Perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional yang ditunjuk sebagai agen umum dilarang menggunakan ruang kapal asing yang diageninya, baik sebagian maupun keseluruhan, untuk mengangkut muatan dalam negeri.

2) Keagenan kapal nasional, yaitu:

a) Kapal angkutan laut nasional yang dioperasikan oleh perusahaan angkutan laut nasional yang melakukan kegiatan angkutan laut ke dan dari luar negeri dari dan ke pelabuhan atau terminal khusus yang terbuka bagi perdagangan luar negeri dapat diageni oleh perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional.

b) Perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional yang ditunjuk sebagai agen umum yang tidak memiliki kantor cabang di pelabuhan atau terminal khusus tertentu yang terbuka bagi perdagangan luar negeri, dapat menunjuk perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional yang berada di pelabuhan atau terminal khusus tertentu yang terbuka bagi perdagangan luar negeri sub agen.

c) Dalam hal tidak terdapat perusahaan nasional keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional di suatu pelabuhan atau terminal khusus, perusahaan keagenan kapal atau perusahaan angkutan laut nasional dapat menunjuk perusahaan pelayaran rakyat sebagai sub agen.

3) Booking Agent adalah perusahaan pelayaran atau forwarding yang ditunjuk untuk mengurus muatan kapal dengan sistem liner.

4) Special Agent (Agen Khusus) adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk untuk melayani kapal dengan sistem tramper pada saat charter di suatu pelabuhan untuk kegiatan bongkar muat.

5) Port Agent adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk untuk melakukan tugas-tugas di suatu pelabuhan. Port agent dapat menunjuk sub agent di pelabuhan lainnya untuk mewakilinya. Port agent tetap bertanggung jawab terhadap principalnya.

6) Protectual Agent adalah agen yang ditunjuk oleh pencharter yang tercantum dalam Charter Party untuk mewakili kepentingannya.

7) Husbandry Agent adalah agen yang ditunjuk oleh principal untuk mewakili diluar kepentingan B/M, seperti hanya mengurus ABK, Repair, Supplier dll.

8) Boarding Agent adalah petugas dari keagenan yang selalu berhubungan dengan pihak kapal. Biasanya Boarding Agent yang pertama naik ke kapal waktu kapal tiba dan terakhir meninggalkan kapal ketika kapal akan berangkat.

b. Hak dan Kewajiban perusahaan keagenan kapal

1) Hak perusahaan keagenan kapal

a) Perusahaan keagenan kapal berhak menerima pembayaran (*agency fee*) dari pemilik kapal sesuai dengan kesepakatan.

b) Struktur pembayaran merupakan kerangka tarif dengan mempertimbangkan:

- Jenis barang dan ukuran kapal
- Volume dan berat barang
- Bentuk kemasan
- Jenis pelayaran
- Pelabuhan tujuan
- Waktu tunggu di pelabuhan (*port stay*)

2) Kewajiban perusahaan keagenan kapal

a) Melaksanakan ketentuan yang telah ditetapkan dalam izin usahanya.

b) Melakukan kegiatan operasional secara terus menerus paling lama 3 (tiga) bulan setelah izin usaha diterbitkan.

- c) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pelayaran dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.
- d) Menyampaikan laporan bulanan secara tertulis kepada pemberi izin.
- e) Melaporkan secara tertulis apabila terjadi perubahan penanggung jawab dan/atau pemilik perusahaan dan/atau domisili perusahaan kepada pemberi izin.
- f) Melaporkan secara tertulis setiap pembukaan kantor cabang.

#### 4. Kapal

Menurut Gianto (2013: 65) Kapal adalah setiap alat apung dengan bentuk dan jenis apapun sedangkan kapal laut adalah kapal yang memenuhi persyaratan berlayar dilaut untuk keperluan angkutan laut atau yang diperuntukan untuk itu.

Menurut pasal 1 angka 36 UUP (Undang-Undang Pelayaran): Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Lebih spesifik lagi akan penulis jelaskan dalam penjelasan pasal 4 huruf b dan huruf c UUP, diberikan pengertian dari jenis-jenis kapal, sebagai berikut:

a) Kapal yang digerakkan oleh angin adalah Kapal layar



Gambar 2.1 Kapal layar

Sumber : [ringtimesbali.pikiran-rakyat.com](http://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com)

b) Kapal yang digerakkan dengan tenaga mekanik adalah kapal yang mempunyai alat penggerak mesin, misalnya kapal motor, kapal uap, kapal dengan tenaga matahari, dan kapal nuklir



Gambar 2.2 Kapal motor

Sumber : [wartantt.com](http://wartantt.com)



- c) Kapal yang ditunda atau ditarik adalah kapal yang bergerak dengan menggunakan alat penggerak kapal lain adalah Kapal tongkang.



Gambar 2.3 Kapal Tongkang

Sumber : [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com)

- d) Kendaraan berdaya dukung dinamis adalah jenis kapal yang dapat dioperasikan di permukaan air atau di atas permukaan air dengan menggunakan daya dukung dinamis yang diakibatkan oleh kecepatan dan atau rancang bangun kapal itu sendiri, misalnya *jet foil*, *hidro foil*, *hovercraft*, dan kapal-kapal cepat lainnya yang memenuhi kriteria tertentu.



Gambar 2.4 *Jet Foil Ship*

Sumber : [directferries.co.id](http://directferries.co.id)

- e) Kendaraan di bawah permukaan air adalah jenis kapal yang mampu bergerak di bawah permukaan air.



Gambar 2.5 Kendaraan Bawah Laut

Sumber : beritatrans.com

- f) Alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah adalah alat apung dan bangunan terapung yang tidak mempunyai alat penggerak sendiri, serta ditempatkan di suatu lokasi perairan tertentu dan tidak berpindah-pindah untuk waktu yang lama, misalnya hotel terapung, tongkang akomodasi (*accommodation barge*) untuk penunjang kegiatan lepas pantai dan tongkang penampung minyak (*oil storage barge*) serta unit pengeboran lepas pantai berpindah (*mobile offshore drilling units/MODU*).



Gambar 2.6 *Mobile Offshore Drilling Units*

Sumber : ruang energi.com

kapal memiliki pembagian jenis yang ditinjau dari beberapa aspek, antara lain melalui sarana penggeraknya, fungsinya, dan daerah pelayarannya. Kali ini penulis hanya akan menjelaskan mengenai jenis kapal berdasarkan fungsinya :

- g) Kapal muatan umum, biasanya dengan konstruksi (*shelter deck*) dan mempunyai lebih dari satu dek (memakai dek antara)



Gambar 2.7 Shelter Deck Vessel

Sumber : nauticexpo.com

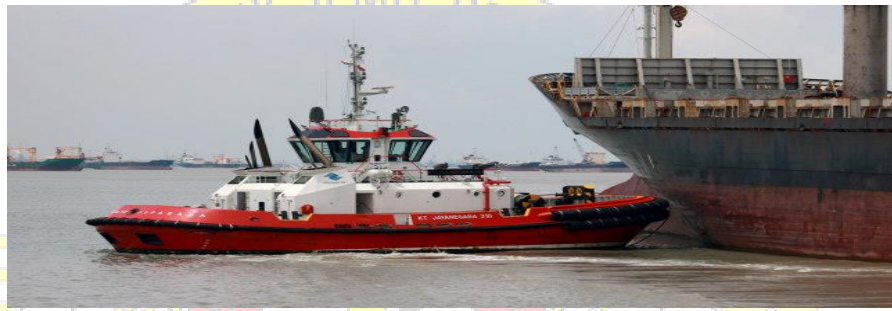
- h) Kapal Curah (*Bulk Carrier*), yang kemudian dibagi-bagi lagi menurut jenis muatan curah yang diangkutnya, misalnya *ore carrier*, *tanker*, dan lainlain. Biasanya konstruksinya kokoh atau full *scantling* dan pada umumnya hanya terdiri dari satu dek saja.



Gambar 2.8 Kapal Curah

Sumber : kapalaku.com

- i) Kapal tunda (*Tug Boat*), yaitu kapal yang digunakan untuk menunda, menggandeng atau mendorong kapal lain yang membutuhkannya. Kapal ini umumnya digunakan di pelabuhan untuk membantu kapal-kapal yang akan merapat ke dermaga atau di laut untuk membantu kapal-kapal yang sedang mengalami kerusakan atau dalam kondisi bahaya guna membawanya ke pelabuhan untuk menerima bantuan lanjutan atau perbaikan.



Gambar 2.9 Kapal Tunda

Sumber : [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com)

- j) Kapal gas (*Gas Carrier*) yang dibangun dengan palka-palka tertutup berupa tanki, misalnya L.PG *carrier* (*Liquified pressed gas carrier*) atau LNG (*liquefied gas carrier*)



Gambar 2.10 Kapal Gas

Sumber : [beritatrans.com](http://beritatrans.com)

k) Kapal keruk (*dredger*) yaitu kapal yang dirancang dengan dilengkapi alat untuk mengaduk atau menghisap lumpur. Kapal tipe ini umumnya digunakan di pelabuhan atau alur pelabuhan untuk memperdalam atau mempertahankan kedalaman laut.



Gambar 2.11 kapal keruk

Sumber : kapalaku.com

1) Kapal survey (*survey vessel*)



Gambar 2.12 *survey vessel*

Sumber : cnbcindonesia.com

- m) Kapal bor (*drilling vessel*), dilengkapi dengan bor untuk pengeboran minyak.



Gambar 2.13 *Drilling Vessel*

Sumber : [republika.co.id](http://republika.co.id)

- n) Kapal tongkang atau Lash Ship (*Lighter aboardship*), hampir sama dengan kapal peti kemas, tetapi yang diangkut berupa tongkang. Perkembangan terakhir kapal ini disebut juga dengan Flash Vessel (*Floating Lighter Aboard Vessel*).



Gambar 2.14 *Lash Ship*

Sumber : [en.wikipedia.com](http://en.wikipedia.com)

- o) Kapal muatan dingin (*refrigerated vessel*), yaitu suatu kapal yang dibangun khusus, sehinggalruangannya merupakan ruangan dingin yang dapatmengangkut muatan dingin atau muatan beku.



Gambar 2.15 *refrigerated vessel*

Sumber : [vesselfinder.com](http://vesselfinder.com)

- p) Kapal pukat tambat (*trawler*), yaitu kapal penangkap ikan yang khusus dibangun untuk dapatmenarik pukat tarik (jaring dogol).



Gambar 2.16 Kapal Pukat

Sumber : [bisnis.tempo.com](http://bisnis.tempo.com)

- q) Kapal peti kemas, dilengkapi dengan stabilitas awal yang bagus dan digunakan untuk mengangkut peti kemas sampai 4 atau 5 meter diatas dek.



Gambar 2.17 Kapal Peti Kemas

Sumber : tamanpendidikan.com

- r) Kapal selam (*submarine*) biasanya digunakan oleh kapal laut.



Gambar 2.18 Kapal Selam

Sumber : jawapos.com



- s) Kapal Ro-Ro (*Roll on–Roll off Ship*) dibangun sedemikian rupa sehingga kalau kapal tersebut bersandar ke dermaga, maka muatan dapat dibuat dan dibongkar langsung ke dan dari palka dengan kendaraan.



Gambar 2.19 Kapal Ro-Ro

Sumber : [sulsul.suara.com](http://sulsul.suara.com)

- t) Kapal Pendarat (*Landing Ship*) ada bermacam-macam menurut besarnya yang di daratkan.



Gambar 2.20 *Landing Craft Tank*

Sumber : [republika.co.id](http://republika.co.id)

## 5. Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan

Pengertian muara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu tempat berakhirnya aliran sungai di laut. Satui merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Indonesia. Satui merupakan salah satu permukiman tertua di Kabupaten Tanah Bumbu, nama daerah Satui ini sudah ada di dalam Hikayat Banjar (1663) sebagai salah satu daerah Kesultanan Banjar. Pada zaman kolonial Hindia Belanda, Satui berstatus Distrik Satui bagian dari wilayah Tanah Laut menurut Staatblaad tahun 1898 no. 178. Distrik Satui berbatasan di Timur dengan wilayah Sebam dan di sebelah Barat dengan Distrik Pelaihari. Dalam tahun 1902, Satui masih merupakan bagian dari wilayah Tanah Laut. Tahun 1950 Satui digabung ke dalam Kabupaten Kotabaru.

Kecamatan Satui adalah bagian dari wilayah administratif Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan ibu kota kecamatan berada di desa Sungai Danau. Pembangunan di Satui sangat cepat, penghasilan penduduknya dapat di bilang tinggi. Sebagian besar penduduknya adalah pendatang daerah lain, sedangkan penduduk aslinya adalah orang dari desa Satui Barat, atau yang biasa di sebut Satui Kampung.

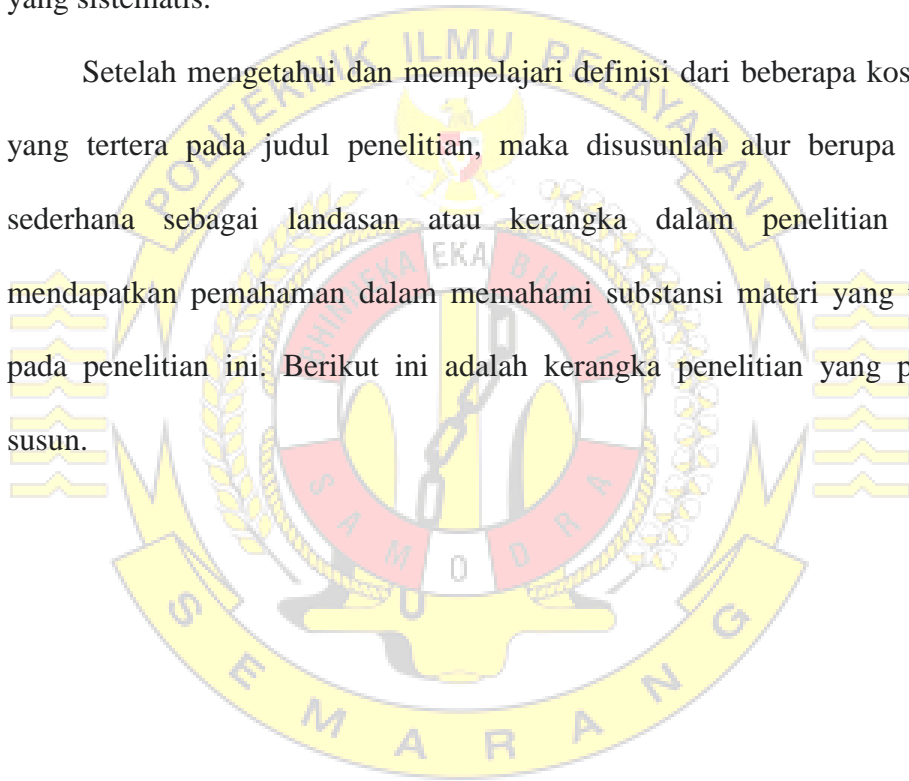
Karena banyak terdapat batu bara di Satui, maka banyak pula terdapat tambang-tambang batu bara di Kecamatan Satui. Batu bara Satui juga menjadi salah satu penyumbang terbesar bagi bahan bakar PLTU di Kalimantan Selatan serta PLTU yang di wilayah lainnya. Batu bara Satui

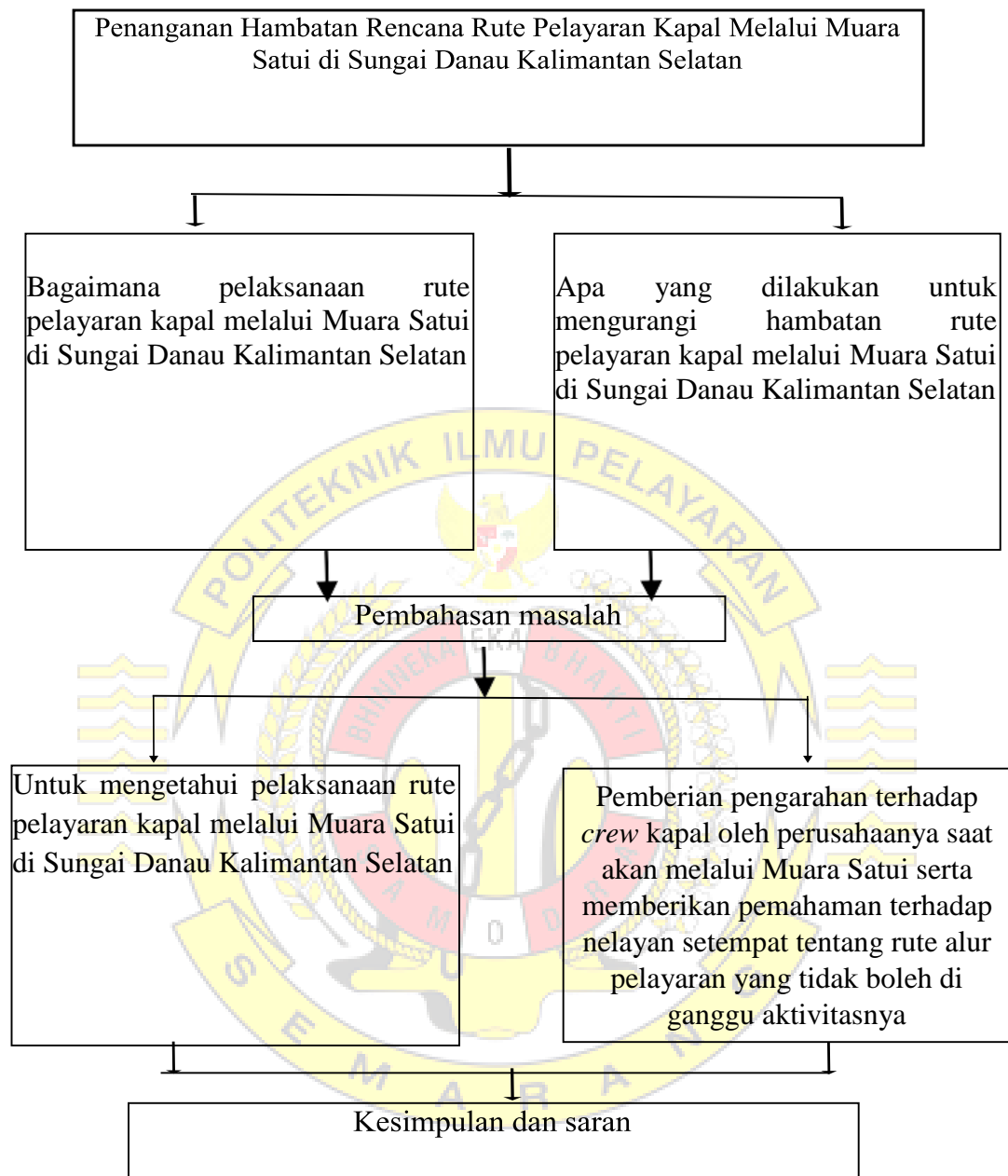
juga merupakan komoditas ekspor sehingga banyak kapal yang melakukan kegiatan bongkar muat di wilayah tersebut.

## **B. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian adalah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis.

Setelah mengetahui dan mempelajari definisi dari beberapa kosa kata yang tertera pada judul penelitian, maka disusunlah alur berupa bagan sederhana sebagai landasan atau kerangka dalam penelitian untuk mendapatkan pemahaman dalam memahami substansi materi yang tertera pada penelitian ini. Berikut ini adalah kerangka penelitian yang penulis susun.





Gambar 2.21. Kerangka Penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan hasil penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, maka penulis dapat menarik simpulan rencana rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan sebagai akhir dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Berikut simpulan yang dapat penulis sampaikan :

1. Bagaimana pelaksanaan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan :
  - a. Pemilik kapal akan mengirimkan surat penunjukan keagenan kepada perusahaan keagenan melalui e-mail yang berisi estimasi waktu kedatangan kapal.
  - b. Perusahaan keagenan akan membuat perizinan Permohonan Kedatangan Kapal (PKK) dengan melampirkan surat penunjukan keagenan.
  - c. Setelah kapal tiba dalam waktu 1 x 24 jam agen harus mengambil seluruh dokumen kapal.
  - d. Setelah itu agen membuat permohonan untuk *clearence in* pada KUPP Kelas III Satui.
  - e. Agen membuat permohonan kegiatan yang akan dilakukan kapalnya di pelabuhan.

- f. Keagenan menghubungi *port captain* untuk memastikan waktu kepalnya bisa di sandarkan di *jetty* dalam hal ini kapal sudah memperoleh semua izin kegiatan di pelabuhan.
  - g. Setelah kapal tersandar di *jetty* kegiatan bongkar muat dapat di laksanakan.
  - h. Keagenan dapat mengawasi kegiatan secara langsung atau berkala sampai kegiatan bongkar muat selesai serta selalu berkomunikasi dengan *port captain*.
  - i. Setelah kapal sudah selesai kegiatan bongkar muatnya dan dokumen pemuatan sudah lengkap agen menghubungi pemilik kapal serta.
  - j. Setelah semua siap agen membuat permohonan untuk untuk *clearence out* kapal untuk menerbitkan *port clearance*.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi hambatan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan :
- a. Melakukan kerjasama dengan perusahaan keagenan lain saat salah satu kapal mengalami kandas.
  - b. Memberikan sosialisasi larangan menangkap ikan di jalur pelayaran kepada Nelayan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan penelitian di PT. Jangkar Bahurekso Beribadat terkait rencana rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan. Terdapat beberapa

keterbatasan yang menyebabkan penyusunan karya tulis ilmiah ini kurang sempurna yakni

1. Keterbatasan penulis dalam melakukan observasi karena penulis hanya diizinkan melakukan observasi di area *jetty* PT. ARUTMIN.
2. Keterbatasan penulis dalam mencari dokumen pendukung karena seluruh dokumen di PT. Jangkar Bahurekso Beribadat bersifat rahasia.
3. Keterbatasan waktu narasumber saat dilakukan wawancara karena tuntutan pekerjaan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan saat penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul rencana rute pelayaran kapal melalui Muara Satui di Sungai Danau Kalimantan Selatan, maka penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Jangkar Bahurekso Beribadat dalam penanganan kapal yang akan melaksanakan kegiatan pelayaran di Muara Satui. Adapun saran yang ingin penulis berikan antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas III Satui dapat lebih cepat saat menginformasikan kepada perusahaan pelayaran ketika terjadi cuaca buruk yang berdampak terhadap besarnya arus aliran sungai agar dapat dengan segera melakukan tindakan kepada armada-armada kapal miliknya yang berada di wilayah tersebut. Perusahaan pelayaran juga bisa dengan segera menghubungi setiap masing masing nahkoda untuk mengamankan dan mencari posisi perlindungan terbaik untuk setiap armada kapalnya.

2. Lebih menciptakan hubungan yang harmonis dengan penduduk lokal di Muara Satui terutama nelayan setempat untuk saling memahami kepentingan masing- masing dan dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.
3. Menjalinkan kerjasama kepada instansi pelabuhan serta perusahaan pertambangan untuk bersama sama menjaga dan melakukan perawatan alur sungai serta muara secara berkala. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memperlancar kegiatan pelayaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin Dan Saebani, 2021, Metodologi Penelitian Kualitatif, Pustaka Setia, Bandung.
- Aprita ,Yolanda 2021 Evaluasi Perubahan Pengurusan Sertifikasi Keselamatan Kapal Rute Pelayaran Internasional Di PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK
- Arikunto, S. 2020. Pengembangan Instrumen penelitian Dan Penelitian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel Yowel 2014. Manajemen Tata Laksana dan Transportasi International, Gianto dkk, 2013, Pengoperasian Pelabuhan Laut. Semarang: BPLP.
- Gusmar, Brian Thoriq 2019 Analisis Pelayaran Tetap Pada Rute Pelayaran Surabaya – Banjarmasin Di MV. MERATUS BANJAR 1
- Hadi, Sutrisno, 2015, Metodologi Research, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hakim, Luthfi 2016 Penentuan Rute Pelayaran Terbaik Untuk Mendukung Program Tol Laut NKRI (Studi Kasus: Rute Pelayaran Pelabuhan Belawan Menuju Pelabuhan Tanjung Priok)
- J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- KBBI Daring. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Margono, S., 2010, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Murni Yusuf. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. 2012. Metode penelitian kuantitatif pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha, S.A., Mawardi, W. and Purwangka, F. 2018. Identifikasi Kompetensi Kerja Pada Area Docking Kapal di Ppn Palabuhan ratu, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika. 2, 1 (Jul. 2018), 23-34.
- Potton, Michael Quinn. 2021. Triangulasi Moleong (Ed), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siagian, Sondang P. 2004. Manajemen Stratejik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publisng.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Dika Bagus Priyatno
2. Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 25 April 1999
3. N I T : 551811336977 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)
5. Agama : Islam
6. Alamat : Sobokarang RT 01 RW 09, Kel. Girirejo, Kec. Tegalrejo, Kab.Magelang, Prov. Jawa Tengah
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Edi Purnomo
  - b. Ibu : Lusia Haryati
8. Riwayat Pendidikan
  - a. SD Negeri Girirejo (2005 – 2011)
  - b. SMP Negeri 3 Magelang (2011 – 2014)
  - c. SMA Negeri 2 Magelang (2014 – 2017)

d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2018 – 2022)

9. Pengalaman Praktik Darat

Perusahaan : **PT. Jangkar Bahurekso Beribadat**

Alamat : jl PLN Lama RT 007 No 505, Kel. Sungai  
Danau, Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu,  
Kalimantan Selatan Kode Pos 72275

Periode Praktik Darat : 09 Agustus 2020 – 01 Agustus 2021



## LAMPIRAN 1

### GAMBAR DOCUMENT PORT CLEARANCE

6/28/2021

<https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/bulltin/manage/spb/cetak/BDN.IDSTU.2106.000604>



SEBAMBAN  
SPB.IDSTU.0621.0000646



REPUBLIK INDONESIA  
THE REPUBLIC OF INDONESIA

**SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR**  
*PORT CLEARANCE*

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219  
*Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219*

Nama Kapal / Ship	KIETRANS 62	Tanda Panggilan / IMO / Call Sign / IMO	YDA3533 / /	Bendera / Flag	ID
Nakhoda / Master	M. ARIF PADILA PUTRA	Tonnase Kotor / Gross Tonnage	169	Perusahaan / Company	PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT

Sesuai dengan pernyataan nakhoda  
*In accordance with Master Sailing Declaration*

Nomor / Number : SPB.IDSTU.0621.0000646  
Tanggal / Date : 28 Jun 2021  
Jam / Time : 13:15:14

Dengan ini kapal tersebut diatas.  
*The above mentioned vessel is hereby*

**Disetujui**  
*Approved*

Bertolak dari / Departure from	: SEBAMBAN	Tanggal / Jam / Date Time	: 28 JUN 2021 23:55:00	Pelabuhan tujuan / Port of destination	: PELABUHAN BADAS
Jumlah awak kapal / Number Of Ship Crews	: 9 ORANG TERMASUK NAKHODA	Dengan Muatan / With cargoes			: SESUAI MANIFEST
Tempat diterbitkan / Place of Issued	: SEBAMBAN				
Pada Tanggal / Date	: 28 JUN 2021			SYAHBANDAR / HARBOUR MASTER	
Jam / Time	: 21:34:26				

<https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/bulltin/manage/spb/cetak/BDN.IDSTU.2106.000604>

1/2

6/28/2021

<https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/builltin/manage/spb/cetak/BDN.IDSTU.2106.000605>

SEBAMBAN  
SPB.IDSTU.0621.0000644



REPUBLIK INDONESIA  
THE REPUBLIC OF INDONESIA

**SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR**  
*PORT CLEARANCE*

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219  
Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219

Nama Kapal <i>Ship</i>	STAR MARINE 2562	Tanda Panggilan / IMO <i>Call Sign / IMO</i>	- /	Bendera <i>Flag</i>	ID
Nakhoda <i>Master</i>		Tonnase Kotor <i>Gross Tonnage</i>	2222	Perusahaan <i>Company</i>	PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT

Sesuai dengan pernyataan nakhoda  
*In accordance with Master Sailing Declaration*

Nomor  
*Number* : SPB.IDSTU.0621.0000644  
Tanggal  
*Date* : 28 Jun 2021  
Jam  
*Time* : 11:09:00

Dengan ini kapal tersebut diatas.  
*The above mentioned vessel is hereby*

**Disetujui**  
*Approved*

Bertolak dari <i>Departure from</i>	: SEBAMBAN	Tanggal / Jam <i>Date Time</i>	: 28 JUN 2021 23:55:00	Pelabuhan tujuan <i>Port of destination</i>	: PELABUHAN BADAS
Jumlah awak kapal <i>Number Of Ship Crews</i>	: 0 ORANG TERMASUK NAKHODA	Dengan Muatan <i>With cargoes</i>		: SESUAI MANIFEST	
Tempat diterbitkan <i>Place of Issued</i>	: SEBAMBAN				
Pada Tanggal <i>Date</i>	: 28 JUN 2021			SYAHBANDAR HARBOUR MASTER	
Jam <i>Time</i>	: 21:31:28				

<https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/builltin/manage/spb/cetak/BDN.IDSTU.2106.000605>

1/2

6/28/2021

<https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/document/bb/cetak/SPD.L.IDSTU.2106.000689>

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III SATUI**

Jalan Kuripan No.94 Sungai Danau  
Satui (72275)

Telp : 0512 61133  
Hotline :

Fax : 0512 61133  
Email : [kampelscidanau@yahoo.com](mailto:kampelscidanau@yahoo.com)

**SURAT PENGAWASAN MUAT BARANG BERBAHAYA  
NOMOR : SL010.IDSTU.0621.000618**

Sesuai pemberitahuan dari perusahaan **PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT**, nomor : **SPD.L.IDSTU.2106.000689**, pada **28 Jun 2021** untuk **MUAT** barang berbahaya di : **SATUI** berdasarkan :

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
2. KM.02 Thn 2010 tentang pedoman penanganan bahan/ barang berbahaya
3. PP.No.20 Thn, 2010 tentang angkutan diperairan
4. Permenhub No. 36 Th 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Ktr Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
5. Kep.Dirjen Hubla No.UM 48/4/2/01 tentang pedoman penanganan bahan / barang berbahaya diseluruh pelabuhan di Indonesia
6. Solas 1974 BAB VII / IMDG Code
7. Marine Pollution 73/78
8. Surat permohonan **PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT**

Dengan ini memberikan persetujuan kepada,

Pemilik / Agen	: PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT	Nama Kapal	: STAR MARINE 2562
Jenis Kapal	: TONGKANG / BARGE	GT	: 2222
Bendera	: INDONESIA	Nama Nakhoda	: DIGANDENG TB KIETRANS 62
Nama Barang	: BATUBARA	Jumlah Muatan	: 5331 TON
Kemasan	: Packing Group 2	Klas	: KLAS4
Pelabuhan Asal	: TERSUS PT BINA INDRAYA	Pelabuhan Tujuan	: SUMBAWA
Posisi Kapal	: JETTY BIR BUNATI	Berlaku sampai dengan	: <b>28 Jun 2021</b>

Untuk **MEMUAT** barang berbahaya yang tercantum didalam lampiran dari pemberitahuan tersebut diatas, dengan mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku.



DIKELUARKAN : SATUI  
PADA TANGGAL : 28 JUN 2021  
A.N. KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III  
SATUI  
PETUGAS KESYAHBANDARAN

Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia



Ministry Of Health  
Republic Of Indonesia

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN  
PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN : PELABUHAN LAUT SATUI  
PORT HEALTH OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa

*Hereby declare that*

Nama Kapal : TB. KIETRANS 62  
*Name of Vessel*  
Nomor Registrasi/IMO No : 5611/PPM  
*Registration Number/IMO No*  
Bendera Kapal : INDONESIA  
*Flag Of Vessel*  
Berat(GT) : 169  
*Gross tonnage*  
Pelabuhan Kedatangan/ : ROPA ENDE  
*Port of Arrival*  
Pelabuhan Berikutnya/ : SUMBAWA BARAT  
*Next Port*


Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberi persetujuan berlayar karantina kesehatan.

*Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and given health quarantine clearance to proceed.*



GD4BFJIBAGGB4CACBAGAAFDIA1AF

Diterbitkan di : SATUI -  
*Issued in* BANJARMASIN  
Diterbitkan tanggal : 28-06-21 Berlaku sampai tanggal : 29-06-21  
*Issued on (dd-mm-yy)* Valid Until(dd-mm-yy)  
Jam diterbitkan : 09:04  
*Time (hours:minute)*  
Berlaku untuk satu kali keberangkatan / *valid for one departure*  
Atau berlaku 24 jam apabila tidak berangkat  
*Or valid for 24 hours if not departure*  
Petugas KKP : H. FAHRIZAL FERMANA FUTERA, AMK  
*Port Health Officer*  
NIP : 199001282014021001  
*Id Number*

Tanda tangan petugas KKP dan Cap KKP :   
*Port Health Officer Signature and Port Health Office's Seal*

<p>Pelabuhan dan status kesehatan / Port and health status</p> <p>EHDE Other</p>	<p>Kondisi kesehatan kapal (sewaktu tiba, selama di pelabuhan dan sewaktu akan berangkat) / Ship condition (on arrival, during at port and on departure)</p> <p>15-06-2021 19-06-2021</p>	<p>Kelengkapan administrasi / Complimentary in relation with</p> <p>UU No. 1 Tahun 1982 tentang Karantina Laut / Maritime Quarantine Act No. 1 on 1982</p> <p>Doc-Valid</p>	<p>A. Tindakan yang akan diambil oleh KKP / The measures taken by Port Health Officer                  B. Saran-saran untuk Nakhoda / Suggestions to the Master                  C. Pemberian izin berangkat / Given clearance</p> <p>Nama, tanda tangan petugas pemeriksa dan stempel KKP / Name, signature officer in-charge and seal</p> <p>UNTUK NAKHODA                  1. JAGA DAN WELASAPATI KESEHATAN KAPAL                  2. JAGA DAN WELASAPATI KESEHATAN PASANGIR DAN AWAK KAPAL                  3. JAGA DAN WELASAPATI KESEHATAN PERALATAN PPK DI KAPAL                  4. HINDARILAH MELAKUKAN PERALATAN PPK DI KAPAL</p> <p>Ende 18-06-2021                  P. B.</p> <p>MARIA MAKEAN                  NIP. 198309062005012003</p>	<p>45</p> <p>Catatan Syahbandar / Harbourmaster annotation</p> <p>- tanggal tiba / arrival date                  - tanggal berangkat / departure date                  - lain-lain / others</p> <p>Nama, tanda tangan petugas pemeriksa dan stempel Syahbandar                  Name, signature officer in-charge and seal</p> <p>MENGETAHUI                  KEPALA SYAHBANDAR DAN                  OTORITAS PELABUHAN ENDE                  WILAYAH KERJA PELABUHAN MAURIOLE                  KAPORAS POLICE                  MAURIOLE                  STEFANUS IMMANUEL                  NIP. 19850907 199403 1 002</p>
<p>SATU SEHAT/HEALTHY</p>	<p>Nama Kapal / Name of Ship: TS. KETRANS 62                  Dari / From: ROPA-ENDE                  Tiba / To / Date of Arrival: 23-06-21                  Jumlah ABK / Number of Crew: 09</p>	<p>SSCEC / SSCC</p> <p>Tempat / Place: /                  Tanggal / Date: /</p> <p>Medicine Cert / PSK</p> <p>Tempat / Place: /                  Tanggal / Date: /</p>	<p>Diberikan Free Pratique tanggal 28-06-21 jam 07.00 LT                  Granted Free Pratique date: 28-06-21 Time: 07.00 LT</p> <p>SARAN/RECOMM FOR MASTER:                  1. Jaga dan Welasapati Kapal / Keep clean the vessel                  2. Obat-obatan dan alat PPK lengkap / Completed first aid Medicine</p> <p>Diberikan izin berangkat kesehatan / Granted Port Health Quarantine Clearance: PUTU Sumbawa Barat</p> <p>Tujuan / Bound to: PUTU Sumbawa Barat</p> <p>28 JUN 2021                  Satu,                  Port Health Quarantine Officer</p> <p>MARIA MAKEAN                  NIP. 198309062005012003</p>	<p>28 JUN 2021                  KEPALA SYAHBANDAR DAN                  OTORITAS PELABUHAN ENDE                  WILAYAH KERJA PELABUHAN MAURIOLE                  KAPORAS POLICE                  MAURIOLE                  STEFANUS IMMANUEL                  NIP. 19850907 199403 1 002</p>

<p>Pelabuhan dan status kesehatan / Port and health status</p> <p>EHDE Other</p>	<p>Kondisi kesehatan kapal (sewaktu tiba, selama di pelabuhan dan sewaktu akan berangkat) / Ship condition (on arrival, during at port and on departure)</p> <p>15-06-2021 19-06-2021</p>	<p>Kelengkapan administrasi / Complimentary in relation with</p> <p>UU No. 1 Tahun 1982 tentang Karantina Laut / Maritime Quarantine Act No. 1 on 1982</p> <p>Doc-Valid</p>	<p>A. Tindakan yang akan diambil oleh KKP / The measures taken by Port Health Officer                  B. Saran-saran untuk Nakhoda / Suggestions to the Master                  C. Pemberian izin berangkat / Given clearance</p> <p>Nama, tanda tangan petugas pemeriksa dan stempel KKP / Name, signature officer in-charge and seal</p> <p>UNTUK NAKHODA                  1. JAGA DAN WELASAPATI KESEHATAN KAPAL                  2. JAGA DAN WELASAPATI KESEHATAN PASANGIR DAN AWAK KAPAL                  3. JAGA DAN WELASAPATI KESEHATAN PERALATAN PPK DI KAPAL                  4. HINDARILAH MELAKUKAN PERALATAN PPK DI KAPAL</p> <p>Ende 18-06-2021                  P. B.</p> <p>MARIA MAKEAN                  NIP. 198309062005012003</p>	<p>45</p> <p>Catatan Syahbandar / Harbourmaster annotation</p> <p>- tanggal tiba / arrival date                  - tanggal berangkat / departure date                  - lain-lain / others</p> <p>Nama, tanda tangan petugas pemeriksa dan stempel Syahbandar                  Name, signature officer in-charge and seal</p> <p>MENGETAHUI                  KEPALA SYAHBANDAR DAN                  OTORITAS PELABUHAN ENDE                  WILAYAH KERJA PELABUHAN MAURIOLE                  KAPORAS POLICE                  MAURIOLE                  STEFANUS IMMANUEL                  NIP. 19850907 199403 1 002</p>
<p>SATU SEHAT/HEALTHY</p>	<p>Nama Kapal / Name of Ship: RG STAR MAINE 2502                  Dari / From: ROPA-ENDE                  Tiba / To / Date of Arrival: 23-06-21                  Jumlah ABK / Number of Crew: /</p>	<p>SSCEC / SSCC</p> <p>Tempat / Place: /                  Tanggal / Date: /</p> <p>Medicine Cert / PSK</p> <p>Tempat / Place: /                  Tanggal / Date: /</p>	<p>Diberikan Free Pratique tanggal 28-06-21 jam 02.00 LT                  Granted Free Pratique date: 28-06-21 Time: 02.00 LT</p> <p>SARAN/RECOMM FOR MASTER:                  1. Jaga dan Welasapati Kapal / Keep clean the vessel                  2. Obat-obatan dan alat PPK lengkap / Completed first aid Medicine</p> <p>Diberikan izin berangkat kesehatan / Granted Port Health Quarantine Clearance: PUTU Sumbawa Barat</p> <p>Tujuan / Bound to: PUTU Sumbawa Barat</p> <p>28 JUN 2021                  Satu,                  Port Health Quarantine Officer</p> <p>MARIA MAKEAN                  NIP. 198309062005012003</p>	<p>28 JUN 2021                  KEPALA SYAHBANDAR DAN                  OTORITAS PELABUHAN ENDE                  WILAYAH KERJA PELABUHAN MAURIOLE                  KAPORAS POLICE                  MAURIOLE                  STEFANUS IMMANUEL                  NIP. 19850907 199403 1 002</p>



8/28/2021

<https://sps-inaportnet.id2ant7/>


**RELIABLE SHIPPING SERVICES**  
**CABANG SATU**

**PENGESAHAN AWAK KAPAL**  
**NOMOR : SL019JIDSTU.0621.000751**

NAMA KAPAL : KIETRANS 62      NAMA PERUSAHAAN : PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT      TANGGAL KEBERANGKATAN : 2021-06-28 23:55:00  
 ASAL : ENDE FLORES      TUJUAN : PELABUHAN BADAS      JUMLAH AWAK : 9 ORANG

NO	NAMA	KELAMIN	TGL LAHIR	KEBANGSAAN	KODE PELAUT	NO BUKU	EXPIRED	JABATAN	SERTIFIKAT	NO SERTIFIKAT
1.	M. ARIF PADUA PUTRA	M	05-03-1994	INDONESIA	6201458778	F 184168	08-04-2022	NAHKODA	ANT IV	6201458778M40217
2.	ADE MAHFUD	M	27-03-1997	INDONESIA	6211572475	F 309428	21-01-2024	MUALIMI	ANT IV	6211572475M42420
3.	GIANG ALLAN EFFANTANDO	M	03-05-1996	INDONESIA	6211445150	E 079434	24-05-2023	MUALIMI II	ANT IV	6211445150M40221
4.	SURAJI	M	12-04-1984	INDONESIA	6200271955	E 091370	10-05-2023	KKM	ATT IV	6200271955S-0618
5.	ARIANSYAH	M	28-03-1996	INDONESIA	62020309546	F 304469	10-12-2022	MASINS II	ATT IV	6202030954S-42420
6.	AHMAD JAYADI	M	30-10-1989	INDONESIA	6202016380	F 267237	11-09-2022	JURU MUDI	RATINGS	6202081250340717
7.	RAHMAD BASUKI	M	09-10-1996	INDONESIA	6200569203	E 070391	22-09-2023	JURU MUDI	RATINGS	6200569203330715
8.	JOHAN BUTTU TASIK	M	14-05-1997	INDONESIA	6211420826	D 010258	14-10-2021	JURU MINYAK	RATINGS	6211420826420619
9.	WARSITO EDI WALUYO	M	15-02-2001	INDONESIA	6211944086	F 308064	30-12-2022	JURU MINYAK	RATINGS	6211944086S50520

DIKELUARKAN : SATU  
 PADA TANGGAL : 28 JUN 2021  
 AN. KEPALA KANTOR UNIT PENYELANGGARA PELABUHAN KELAS III  
 SATU



Branch Office : JI PIN Lina RT 007 No. 505 Kel. Sringaji Damaru Kes. Batu Laya Temp. Puluh Kalumpang, S. Kab. Bone, Sulawesi Selatan. Email : jlb\_kaise@jangkarbahurekso.com / glibb\_banten@gmail.com.  
<https://sps-inaportnet.id2ant7/>      Email : jlb\_kaise@jangkarbahurekso.com / glibb\_banten@gmail.com.

Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia



Ministry Of Health  
Republic Of Indonesia

SERTIFIKAT IZIN KARANTINA  
CERTIFICATE OF PRATIQUE

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN: BANJARMASIN / PELABUHAN LAUT SATU  
PORT HEALTH OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa  
Hereby certify that

Nama Kapal Name of Vessel	: BG STAR MARINE 2562		
Nomor Registrasi/IMO No.: Registration Number/IMO No	: -		
Bendera Kapal Flag of Vessel	: INDONESIA	Berat(GT) Gross tonnage	: 2222
Datang Dari Pelabuhan Last Port	: ROPA-ENDE	Tanggal Date (dd-mm-yy)	: 24-06-2021
Tiba Di Pelabuhan Port Of Arrival	: BUNATI ANCHORAGE		

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan IZIN LEPAS KARANTINA  
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and has been granted FREE PRATIQUE

Mengalami Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya \*):  
Occurred with Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor \*)  
Diberikan IZIN LEPAS TERBATAS KARANTINA  
Has been granted RESTRICTED PRATIQUE  
Dan harus dilakukan tindakan \*):  
And must be applied measures \*)



Diterbitkan di Issued in	: SATU - BANJARMASIN	Jam Time (hh:mm)	: 7:00
Diterbitkan tanggal Issued on (dd-mm-yy)	: 28-06-2021		
Petugas KKP Port Health Officer	: H. FAHRIZAL FERMANA FUTERA, AMK		
NIP	: 199001282014021001		

GD4BFJIBAGGB3CACBAGAAEJDALAI

\*) Beri Penjelasan  
Please specify

Tanda Tangan Petugas KKP dan Cap KKP :  
Signature and Port Health Office's Stamp



Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia



Ministry Of Health  
Republic Of Indonesia

SERTIFIKAT IZIN KARANTINA  
CERTIFICATE OF PRATIQUE

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN: BANJARMASIN / PELABUHAN LAUT SATUI  
PORT HEALTH OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa  
Hereby certify that

Nama Kapal : TB KIETRANS 62  
Name of Vessel  
Nomor Registrasi/IMO No. : -  
Registration Number/IMO No  
Bendera Kapal : INDONESIA Berat(GT) : 169  
Flag of Vessel Gross tonnage  
Datang Dari Pelabuhan : ROPA ENDE Tanggal : 24-06-2021  
Last Port Date (dd-mm-yy)  
Tiba Di Pelabuhan : BUNATI ANCHORAGE  
Port Of Arrival

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan IZIN LEPAS KARANTINA  
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and has been granted FREE  
PRATIQUE

Mengalami Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya \*) :  
Occurred with Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor \*)  
Diberikan IZIN LEPAS TERBATAS KARANTINA  
Has been granted RESTRICTED PRATIQUE  
Dan harus dilakukan tindakan \*) :  
And must be applied measures \*)



Diterbitkan di : SATUI - BANJARMASIN  
Issued in  
Diterbitkan tanggal : 28-06-2021  
Issued on (dd-mm-yy)  
Petugas KKP : H. FAHRIZAL FERMANA FUTERA, AMK  
Port Health Officer  
NIP : 199001282014021001

Jam : 2:00  
Time (hh:mm)

GD4BF1JBAGB3CACBAGAAEJCAJAG

\*) Beri Penjelasan  
Please specify

Tanda Tangan Petugas KKP dan Cap KKP :  
Signature and Port Health Office's Stamp



Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia



Ministry Of Health  
Republic Of Indonesia

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN  
PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN : PELABUHAN LAUT SATUI  
PORT HEALTH OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa  
Hereby declare that

Nama Kapal : BG. STAR MARINE 2562  
Name of Vessel  
Nomor Registrasi/IMO No : 5607/PPM  
Registration Number/IMO No  
Bendera Kapal : INDONESIA  
Flag Of Vessel  
Berat(GT) : 2222  
Gross tonnage  
Pelabuhan Kedatangan/ : ROPA ENDE  
Port of Arrival  
Pelabuhan Berikutnya/ : SUMBAWA BARAT  
Next Port

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberi persetujuan berlayar karantina kesehatan.

Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and given health quarantine clearance to proceed.



GD4BFJJBAGGB4CACBAGAAFDFAIAF

Diterbitkan di : SATUI -  
Issued in : BANJARMASIN  
Diterbitkan tanggal : 28-06-21 Berlaku sampai tanggal : 29-06-21  
Issued on (dd-mm-yy) : Valid Until(dd-mm-yy)  
Jam diterbitkan : 09:05  
Time (hours:minute)  
Berlaku untuk satu kali keberangkatan / valid for one departure  
Atau berlaku 24 jam apabila tidak berangkat  
Or valid for 24 hours if not departure  
Petugas KKP : H. FAHRIZAL FERMANA FUTERA, AMK  
Port Health Officer  
NIP : 199001282014021001  
Id Number



Tanda tangan petugas KKP dan Cap KKP :  
Port Health Officer Signature and Port Health Office's Seal

6/28/2021

[https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lk3\\_nakhoda/SL003.DN.IDSTU.2106.000656](https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lk3_nakhoda/SL003.DN.IDSTU.2106.000656)**LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL**

NAMA : KIETRANS 62  
 UKURAN : 169 GT  
 NAKHODA : M. ARIF PADILA PUTRA

NO	TIBA	BERANGKAT												
1	Dari : ENDE, FLORES	Tujuan : PELABUHAN BADAS												
2	Tanggal : 23-06-2021 14:00:00	Tanggal : 28-06-2021 23:55:00												
3	Bongkar	Muat												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Barang</th> <th>Jumlah Unit/Ton/M<sup>3</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M <sup>3</sup>			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Barang</th> <th>Jumlah Unit/Ton/M<sup>3</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M <sup>3</sup>						
Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M <sup>3</sup>													
Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M <sup>3</sup>													
4	Turun	Naik												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Penumpang</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Penumpang	Jumlah				<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Penumpang</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Penumpang	Jumlah			
No.	Penumpang	Jumlah												
No.	Penumpang	Jumlah												

SATUI, 28 Jun 2021,  
 PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT  
 KIETRANS 62



M. ARIF PADILA PUTRA  
 NAKHODA

6/28/2021

<https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lk3/SL003.DN.IDSTU.2106.000657>

Nomor : SL003.IDSTU.0621.000756  
Lampiran :  
Perihal : Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

Kepada  
Yth. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III  
Satui  
di  
JALAN KURIPAN NO.94 SUNGAI DANAU SATUI  
(72275)

### LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL

Nama Kapal : STAR MARINE 2562  
Bendera : ID  
Ukuran : 2222  
Type : TONGKANG / BARGE  
Trayek : TRAMPER  
Owner / Agen : PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT  
Nama Nakhoda :

MENGETAHUI,  
KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III  
SATUI



Satui, 28 Jun 2021,  
PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT

6/28/2021

[https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lk3\\_nakhoda/SL003.DN.IDSTU.2106.000657](https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lk3_nakhoda/SL003.DN.IDSTU.2106.000657)**LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL**

NAMA : STAR MARINE 2562  
 UKURAN : 2222 GT  
 NAKHODA :

NO	TIBA		BERANGKAT										
	1	Dari : ENDE, FLORES	Tujuan : PELABUHAN BADAS										
2	Tanggal : 23-06-2021 14:00:00	Tanggal : 28-06-2021 23:55:00											
3	Bongkar	Muat											
4	Turun		Naik										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Barang</th> <th>Jumlah Unit/Ton/M<sup>3</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BATU BARA</td> <td>0/5,331/0</td> </tr> </tbody> </table>		Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M <sup>3</sup>	BATU BARA	0/5,331/0	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Penumpang</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No.	Penumpang	Jumlah		
Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton/M <sup>3</sup>												
BATU BARA	0/5,331/0												
No.	Penumpang	Jumlah											

SATUI, 28 Jun 2021,  
 PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT  
 STAR MARINE 2562



NAKHODA

6/28/2021

<https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/document/bb/cetak/SPD.L.IDSTU.2106.000689>

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III SATUI**

Jalan Kuripan No.94 Sungai Danau  
Satui (72275)

Telp : 0512 61133  
Hotline :

Fax : 0512 61133  
Email : [kampelscidanau@yahoo.com](mailto:kampelscidanau@yahoo.com)

**SURAT PENGAWASAN MUAT BARANG BERBAHAYA**

**NOMOR : SL010.IDSTU.0621.000618**

Sesuai pemberitahuan dari perusahaan **PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT**, nomor : **SPD.L.IDSTU.2106.000689**, pada **28 Jun 2021** untuk **MUAT** barang berbahaya di : **SATUI** berdasarkan :

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
2. KM.02 Thn 2010 tentang pedoman penanganan bahan/ barang berbahaya
3. PP.No.20 Thn, 2010 tentang angkutan diperairan
4. Permenhub No. 36 Th 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Ktr Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
5. Kep.Dirjen Hubla No.UM 48/4/2/01 tentang pedoman penanganan bahan / barang berbahaya diseluruh pelabuhan di Indonesia
6. Solas 1974 BAB VII / IMDG Code
7. Marine Pollution 73/78
8. Surat permohonan **PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT**

Dengan ini memberikan persetujuan kepada,

Pemilik / Agen	: PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT	Nama Kapal	: STAR MARINE 2562
Jenis Kapal	: TONGKANG / BARGE	GT	: 2222
Bendera	: INDONESIA	Nama Nakhoda	: DIGANDENG TB KIETRANS 62
Nama Barang	: BATUBARA	Jumlah Muatan	: 5331 TON
Kemasan	: Packing Group 2	Klas	: KLAS4
Pelabuhan Asal	: TERSUS PT BINA INDRAYA	Pelabuhan Tujuan	: SUMBAWA
Posisi Kapal	: JETTY BIR BUNATI	Berlaku sampai dengan	: <b>28 Jun 2021</b>

Untuk **MEMUAT** barang berbahaya yang tercantum didalam lampiran dari pemberitahuan tersebut diatas, dengan mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku.



DIKELUARKAN : SATUI  
PADA TANGGAL : 28 JUN 2021  
A.N. KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III  
SATUI  
PETUGAS KESYAHBANDARAN



6/28/2021

<https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lkk/U0wwMDluRE4uSURTvFUuMjEwNi4wMDA2NTY->**LAPORAN KEBERANGKATAN KAPAL**

Nomor : SL002.IDSTU.0621.000877 SATUI, 28-06-2021  
 Klasifikasi :  
 Lampiran :  
 Perihal : Laporan Keberangkatan Kapal (LKK)  
 Yth. Kepada Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui  
 -  
 di SATUI

Dengan Hormat,

## 1 Dasar Hukum:

- a. Undang Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- b. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan.
- c. Peraturan Menteri.

## 2

Berdasarkan butir 1 (satu), kami laporkan rencana keberangkatan kapal dengan data sebagai berikut :

- a. Nama Kapal / Voyage : KIETRANS 62
- b. Bendera / IMO Number : ID /
- c. Pemilik / Principal / Owner :
- d. Keagenan : PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT
- e. Alamat / Telp. / Fax : JLN PLN LAMA RT 07 NO 505, DESA SUNGAI DANAU, KECAMATAN SATUI, KABUPATEN TANAH BUMBU, KALIMANTAN SELATAN. / 08386050628 / 0
- f. Status Kapal :
- g. Type Kapal : KAPAL MOTOR TUNDA (TUG BOAT)
- h. Jenis Pelayaran : Dalam Negeri
- i. Jenis Trayek : TRAMPER
- j. DWT / GT : 169 / 169
- k. Panjang Kapal / LOA : 25
- l. Draft Depan / Belakang : 3/3
- m. Pelabuhan Tujuan (ETD) : PELABUHAN BADAS (28-06-2021 23:55:00)
- n. Jumlah Penumpang (N/TL)

No.	Tipe Penumpang	Jumlah
-----	----------------	--------

o. Jenis / Jumlah Muatan / Ton / Box

No.	Jenis Barang	Jumlah (Unit/Ton/M <sup>3</sup> )
-----	--------------	-----------------------------------

## 3 Demikian laporan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

AN. KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN  
 KELAS III SATUI  
 PETUGAS LALA DAN PELAYANAN JASA

PIMPINAN  
 PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT  
 MUSAFALIA

**TEMBUSAN :**

1. Kabid/Kasi/Petugas Lala & Kepelab;
2. Kabid/Kasi/Petugas Syahbandar
3. BUP Setempat

6/28/2021

<https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lkk/U0wwMDIuRE4uSURTvFUuMjEwNi4wMDA2NTc->**LAPORAN KEBERANGKATAN KAPAL**

Nomor : SL002.IDSTU.0621.000878 SATUI, 28-06-2021  
 Klasifikasi :  
 Lampiran :  
 Perihal : Laporan Keberangkatan Kapal (LKK) Kepada Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui  
 Yth. :  
 di SATUI

Dengan Hormat,

- 1 Dasar Hukum:  
 a. Undang Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran,  
 b. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan.  
 c. Peraturan Menteri.
- 2 Berdasarkan butir 1 (satu), kami laporkan rencana keberangkatan kapal dengan data sebagai berikut :
- a. Nama Kapal / Voyage : STAR MARINE 2562  
 b. Bendera / IMO Number : ID /  
 c. Pemilik / Principal / Owner :  
 d. Keagenan : PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT  
 e. Alamat / Telp. / Fax : JLN PLN LAMA RT 07 NO 505, DESA SUNGAI DANAU, KECAMATAN SATUI, KABUPATEN TANAH BUMBU, KALIMANTAN SELATAN. / 08386050628 / 0
- f. Status Kapal :  
 g. Type Kapal : TONGKANG / BARGE  
 h. Jenis Pelayaran : Dalam Negeri  
 i. Jenis Trayek : TRAMPER  
 j. DWT / GT : 2,222 / 2,222  
 k. Panjang Kapal / LOA : 76.2  
 l. Draft Depan / Belakang : 3.9/4  
 m. Pelabuhan Tujuan (ETD) : PELABUHAN BADAS (28-06-2021 23:55:00)  
 n. Jumlah Penumpang (N/T/L)

No.	Tipe Penumpang	Jumlah
-----	----------------	--------

o. Jenis / Jumlah Muatan / Ton / Box

No.	Jenis Barang	Jumlah (Unit/Ton/M <sup>3</sup> )
1	BATU BARA	0/5.331/0

- 3 Demikian laporan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

AN. KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN  
 KELAS III SATUI  
 PETUGAS LALA DAN PELAYANAN JASA

PIMPINAN  
 PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT  
 MUSAFAL'I

**TEMBUSAN :**

1. Kabid/Kasi/Petugas Lala & Kepelab;
2. Kabid/Kasi/Petugas Syahbandar

6/28/2021

<https://simpadu-inaportnet.dephub.go.id/document/pdfs/lk3/SL003.DN.IDSTU.2106.000656>

Nomor : SL003.IDSTU.0621.000755  
Lampiran :  
Perihal : Laporan Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

Kepada  
Yth. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui  
di  
JALAN KURIPAN NO.94 SUNGAI DANAU SATUI  
(72275)

### LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL

Nama Kapal	: KIETRANS 62
Bendera	: ID
Ukuran	: 169
Type	: KAPAL MOTOR TUNDA (TUG BOAT)
Trayek	: TRAMPER
Owner / Agen	: PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT
Nama Nakhoda	: M. ARIF PADILA PUTRA

MENGETAHUI,  
KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III  
SATUI



Satui, 28 Jun 2021,  
PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT

## LAMPIRAN 2

### DOKUMEN MUATAN



#### Laporan Hasil Verifikasi (LHV)

Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara



PT. GEOSERVICES

No. LHV : 691/LHV/GS.ASM-KALSEL/03/2021

#### A. Penjual Batubara

Jenis Perusahaan	Nama Perusahaan	No. & Tgl Surat Keputusan	Alamat Kantor
IUP DAERAH	PT TUNAS INTI ABADI	AHU-AH.01.03-0147367	GD. TMT 1 LT 9, JL. CILANDAK KKO NO. 1, CILANDAK TIMUR, PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12560
Nama Produk Tambang		BATUBARA	

#### B. Pelabuhan

Pelabuhan Muat	:	JETTY TIA, SEBAMBAN, KALIMANTAN SELATAN, KALIMANTAN SELATAN
Pelabuhan Bongkar	:	PLTU KENDARI

#### C. Pembeli Batubara

Nama Pembeli	:	PT PLN Batubara (End User)
--------------	---	----------------------------

#### D. Kapal Angkut

Nama Vessel	:	-
Barge dan Tug Boat	:	BG. STAR MARINE 2563 , TB. KIETRANS 63

#### E. Dokumen Verifikasi

Total Muat	:	5.505,3030 Ton
Nomor Tanda Penerimaan Negara	:	8123A61QU7QSADQM



ORIGINAL

Petugas Survey  
26 Maret 2021



Ari Hisnandi  
PT. GEOSERVICES

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DOKUMEN**

NO: L/D- 0176/Tia-Port/Sbnn-SD/III/21

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURCAHYO AP  
 Jabatan : Port And Shipping Manager  
 Sesuai surat kuasa direktur : 012/TIA-SKK/EH,NAP,HM/V/2016 TGL 02 MEI 2016  
 Nama Kantor : PT. TUNAS INTI ABADI  
 Alamat Kantor : BUNATI KALIMANTAN SELATAN

Menyatakan bahwa semua dokumen yang diberikan kepada surveyor yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Minerba, yaitu PT. GEOSERVICES untuk menerbitkan Laporan Hasil Verifikasi pengapalan batubara / STS transhipment untuk :

Tug / Barge : TB KIETRANS 63 / BG STAR MARINE 2563  
 Tanggal Pengapalan : 26 Maret 2021  
 Pelabuhan Muat : JETTY TIA, SEBAMBAN , KALIMANTAN SELATAN  
 Pelabuhan tujuan : PLTU KENDARI

Adalah benar sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Apabila ada kesalahan yang disengaja, kami siap dituntut dan diberi sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh sungguh untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bunati 26 Maret 2021

Yang menyatakan,



NURCAHYO AP  
 Port And Shipping Manager



A Member of Reswara Group

**SURAT KETERANGAN ASAL BARANG**  
NO L/A- 0176/Tia-Port/Sbbn-SD/III/21

Yang bertanda – tangan di bawah ini :

Nama : IRFAN TRIYUNANTO  
Jabatan : KEPALA TEKNIK TAMBANG  
Alamat : PT TUNAS INTI ABADI  
GEDUNG TMT I LT.9  
JL. CILANDAK KKO NO. 1, JAKARTA 12560,  
INDONESIA

Dengan ini menerangkan :

1. Nama Barang : STEAM COAL
2. Quantity : 5,505.303 MT
3. Nama Tongkang : TB KIETRANS 63 / BG STAR MARINE 2563
4. Pelabuhan Muat : JETTY TIA, SEBAMBAN, KALIMANTAN SELATAN
5. Pelabuhan Bongkar : PLTU KENDARI
6. Pelabuhan Tujuan : PLTU KENDARI
7. Pembeli : PT PLN BATUBARA
8. Penerima : PLTU KENDARI
9. ETD : 26 Maret 2021
10. No Kontrak/LC/SKBDN : 0216.PJ/EPI.01.01/DIRPLNBB/20 TGL 14-12-2020

Tug Boat / Tongkang yang bermuatan batubara yang berasal dari IUP-OP PT TUNAS INTI ABADI Nomor 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019 tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan per Undang-Undang yang berlaku, khususnya dalam bidang pertambangan umum (Surat Kirim resmi terlampir).

Demikian Surat Keterangan Asal Barang ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sebamban, 26 Maret 2021  
Yang Menerangkan,

IRFAN TRIYUNANTO  
KEPALA TEKNIK TAMBANG

≡ Gedung TMT 1, 9<sup>th</sup> Fl Suite 901  
Jl Cilandak KKO No. 1  
Jakarta 12560 - Indonesia  
Phone +62 21 2997 6747  
Fax +62 21 2997 6746





A Member of Reswara Group

### SURAT KIRIM

NO : L/B- 0176/Tia-Port/Sbbn-SD/III/21 TGL : 26 Maret 2021

1. Ijin Operasi Produksi (IUP) : 503/53-IUP/DPMTSP/IV/IV/2019
2. Pelabuhan Muat : JETTY TIA, SEBAMBAN , KALIMANTAN SELATAN
3. Pelabuhan Tujuan : PLTU KENDARI
4. Nama Pengangkut : TB KIETRANS 63 / BG STAR MARINE 2563
5. Pembeli : PT PLN BATUBARA
6. Penerima : PLTU KENDARI
7. No. Kontrak/LC/SKBDN : 0216.PJ/EPI.01.01/DIRPLNBB/20 TGL 14-12-2020

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	STEAM COAL	5,505.303 MT	

Diberikan di : \_\_\_\_\_  
 Pada Tanggal : \_\_\_\_\_  
 Jam : \_\_\_\_\_

Pengirim,  
 PT TUNAS INTI ABADI

TIA - The Compliant Coal

Pengangkut

NURCAHYO AP  
 Port And Shipping Manager

■ Gedung TMT 1, 9<sup>th</sup> Fl Suite 901  
 Jl Cilandak KKQ No. 1  
 Jakarta 12590 - Indonesia  
 Phone +62 21 2997 6747  
 Fax +62 21 2997 6746



PT TUNAS INTI ABADI



TIA - The Compliant Coal

A Member of Reswara Group

## PROFORMA INVOICE

SHIPPER		Invoice No. and Date.		
PT TUNAS INTI ABADI GEDUNG TMT 1, LT 9 JL. CILANDAK KKO NO. 1, CILANDAK TIMUR, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, 12560		L/C-Pro- 0176/Tia-Port/Sbbn-SD/III/21 26 Maret 2021		
		<b>BILL TO</b>		
		PT PLN BATUBARA		
CONSIGNEE		Currency		
TO ORDER		Rp		
NOTIFY PARTY		Ref No.		
PLTU KENDARI		0216.PJ/EPI.01.01/DIRPLNBB/20 TGL 14-12-2020		
Shipment Terms		Payment Terms		
FOB PLTU KENDARI		T/T		
Country of Destination INDONESIA		Country of Origin INDONESIA		Gross Weight METRIC TON (MT)
Item No	Description	Quantity	Unit price	Total Price
1	STEAM COAL TB KIETRANS 63 / BG STAR MARINE 2563 "Invoice for custom purpose Only"	5,505.303 MT	Rp 348,402.00 per MT	Rp 1,918,058,575.81
		<b>FOB</b>	Rp	1,918,058,575.81
		Insurance	Rp	-
		Freight	Rp	-
		FOB/CFR/CIF	Rp	1,918,058,575.81

Payment shall be made to :

**PT. Tunas Inti Abadi**

I declare all information contained on this invoice to be true and correct

TIA - The Compliant Coal

**NURCAHYO AP**

Signature

W Gedung TMT 1, 9<sup>th</sup> Fl Suite 901  
Jl Cilandak KKO No. 1  
Jakarta 12560 - Indonesia  
Phone +62 21 2997 6747  
Fax +62 21 2997 6746

**Port And Shipping Manager**

Title

**26 Maret 2021**

Date



TIA-FM-DOS-04\_01





**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**  
**DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA**

Jl. Prof DR Supomo SH No. 10 Tebet, Jakarta Selatan  
 12870, Indonesia  
 Email : djmb@minerba.esdm.go.id

**BUKTI PEMBAYARAN ROYALTI PROVISIONAL**

Kode Billing : 820210325927766  
 Tanggal Billing : 25/03/2021  
 Tanggal Kadaluarsa : 01/04/2021  
 Tanggal Bayar : 26/03/2021  
 Channel Bayar : 7014  
 Nama Perusahaan : TUNAS INTI ABADI  
 Tanggal Kewajiban Pembayaran : 25/03/2021  
 No. Kewajiban Pembayaran : 6471/82.05-IRP/DBN-IUP/III/2021  
 Total Tagihan : 103.170.777,00 IDR  
 NTB : 799238002577  
 NTPN : 8123A61QU7QSADQM



No.	Kode Transaksi	Keterangan	Tanggal Penagihan	Bukti Setor (IDR)
1.	202103253631090683	Royalti Provisional		103.170.777,00
Lokasi Izin : Kalimantan Selatan - Tanah Bumbu Akun : 421331 Volume : 7500 Tarif : 3				
<b>Total</b>				<b>103.170.777,00</b>

CODE NAME : "CONGENBILL", EDITION 1994  
 Shipper  
**PT Tunas Inti Abadi QQ PT PLN Batubara**

Page 2  
**BILL OF LADING** B/L No. 008/STI/JBB-TIA/III/2021  
 TO BE USED WITH CHARTER-PARTIES

Consignee  
**PLTU Kendari**  
**PT PLN (Persero) UPDK Kendari PLTU Kendari**

Reference No.

**COPY NON - NEGOTIABLE**

Notify Address  
**Jl. Khairil Anwar No 02 Wua wua, Kendari,**  
**Sulawesi Tenggara 93118**



Vessel **TB. KIETRANS 63 / BG. STAR MARINE 2563** Port Of Loading **Jetty TIA, Sebamban, Kalimantan Selatan**

Port Of Discharge  
**PLTU Kendari**

Shipper's Description Of Goods **STEAM COAL** Gross Weight **5,505.303 MT**

(Of which..... on deck at Shipper's risk. the Carrier not being responsible for loss or damage howsoever arising )

Freight payable as per CHARTER-PARTY dated .....  <b>FREIGHT ADVANCE</b> Received on account of freight  ..... Time used for loading .....days ..... hours	<p><b>SHIPPED</b> at the Port of Loading in apparent good order and condition on board the Vessel for carriage to the port of Discharge or so near there to as she may safely get the good specified above</p> <p>Weight, measure, quality, quantity, condition, contents and value unknown</p> <p>IN WITNESS where of the Master or Agent of the said Vessel has signed the number of Bills of Lading indicated below all of this tenor and date, any one of which being accomplished the others shall be void FOR CONDITIONS OF CARRIAGE SEE OVERLEAF</p>
--	---

Freight payable at <b>FREIGHT PREPAID</b>	Place and date of issue Jetty TIA, Sebamban, Kalimantan Selatan 26 March 2021
Number of original Bs.L  <b>3 (THREE)</b>	FOR AND ON BEHALF OF MASTER <b>TB. KIETRANS 63 / BG. STAR MARINE 2563</b> DWI ANANDA PUTERA    <b>PT. JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT</b> <b>AS AGENT</b>



**PT JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT**  
**RELIABLE SHIPPING SERVICE**  
**CABANG SATUI**

JL PLN LAMA RT 007. DS, SUNGAI DANAU. KEC. SATUI. KAB TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN

**CARGO MANIFEST**

<b>Name Of Vessel</b>	TB. RIETRANS 63 / BG. STAR MARINE 2563	<b>VOY</b>	-
<b>Master</b>	DWI ANANDA PUTERA	<b>From</b>	Jetty TIA, Sebamban, Kalimantan Selatan
<b>Date</b>	26 March 2021	<b>To</b>	PLTU Kendari


B/LNO	SHIPPER	CONSIGNEE :	DESCRIPTION OF GOODS	QUANTITY
008/STI/BB-TIA/III/2021	PT Tunas Inti Abadi QQ PT PLN Batubara	PLTU Kendari PT PLN (Persero) UPDK Kendari PLTU Kendari	<b>STEAM COAL</b>	<b>5,505.303 MT</b>
		<b>NOTIFY ADDRESS :</b> Jl. Khairil Anwar No 02 Wua wua, Kendari, Sulawesi Tenggara 93118	<b>COPY NON - NEGOTIABLE</b>	

Jetty TIA, Sebamban, Kalimantan Selatan  
 26 March 2021  
**PT. JANGKAR BAHUREKSO BERIBADAT**



*(Handwritten Signature)*  
**MUSAF'ALI**  
 As Agent



	<b>PT. Geoservices - Inspection Marine Division (IMD)</b>
	<b>GS-F-IMD-02</b>
	(Issue : 5, Revision : 2, Date issue : 01 Januari 2018)
<b>STATEMENT OF BARGE DRAUGHT SURVEY</b>	

Name of Tug Boat : VIETRIANIS 63 Port Of Loading : PI. WIKAS INTI ASADI  
 Name of Barge : STAR MARINE 2563 Port Of Discharging : PIH KENDARI  
 Gross Tonnage : ..... MT Supply to : PT. KENDARI  
 Description of Cargo : COIL

Date / Time	INITIAL			FINAL		
	Port	Stb	Mean	Port	Stb	Mean
<u>MARCH, 25, 2021 / 11.35</u>				<u>MARCH, 26, 2021 / 01.45</u>		
Draft Reading						
Forward	<u>0.75</u>	<u>0.82</u>	<u>0.785</u>	<u>3.82</u>	<u>3.75</u>	<u>3.785</u>
Stem Correction			-			-
Corrected			<u>0.785</u>			<u>3.785</u>
Aft	<u>0.61</u>	<u>0.73</u>	<u>0.685</u>	<u>4.30</u>	<u>4.25</u>	<u>4.275</u>
Stem Correction			-			-
Corrected			<u>0.685</u>			<u>4.275</u>
Mean Fwd & Aft			<u>0.7350</u>			<u>4.030</u>
Midship			-			-
Midship Correction			-			-
Corrected			-			-
Mean of Means			<u>0.7350</u>			<u>4.0300</u>
Quarter Mean			<u>0.7350</u>			<u>4.0300</u>
Corresponding Displacement			<u>950.975</u>	<u>0.490</u>		<u>6.516.000</u>
Trim by Head/Stern	<u>0.100</u>		-			-
Trim Correction			-			-
Displacement Corrected for Trim			<u>950.975</u>	<u>1.014</u>		<u>6.516.000</u>
Observed Density	<u>1.014</u>		<u>10.206</u>			<u>60.928</u>
Density Correction						
Displacement Corrected of Density			<u>940.769</u>			<u>6.446.072</u>
Total Consumable Stores and Ballast			-			-
Net Displacement			<u>940.769</u>			<u>6.446.072</u>

**TOTAL CARGO LOADED / DISCHARGED = 5,505.303 MT**

Remark :

Place and Date : .....

Signed for and behalf of,  
PT. GEOSERVICES

  
(.....)  
Inspector

Known by

Attended by  
  


**LAMPIRAN 3**  
**KEGIATAN PELAYARAN KAPAL**

















**LAMPIRAN 4**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

Pengamatan yang dilakukan adalah mengetahui pelaksanaan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui dengan armada kapal yang diageni PT. Jangkar Bahurekso Beribadat.

**A. Tujuan :**

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui.
2. Upaya yang dilakukan dalam menangani hambatan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui oleh PT. Jangkar Bahurekso Beribadat.

**A. Aspek-aspek yang di amati :**

1. Lokasi rute pelayaran
2. Keadaan lingkungan sungai dan muara
3. Pembuatan dokumen muatan
4. Pembuatan dokumen izin berlayar
5. Penanganan dalam menyelesaikan hambatan

**HASIL WAWANCARA**

Kegiatan wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa narasumber pada saat melaksanakan praktik darat di perusahaan PT. Jangkar Bahurekso Beribadat sebagai salah satu teknik pengumpulan data terhadap penelitian yang disusun. Berikut ini merupakan hasil wawancara penulis lakukan dengan tiga (3) narasumber yang berhubungan dalam penelitian.

### **NARASUMBER 1**

Nama Narasumber : **Musafa**

Jabatan dan Keterangan : Kepala Cabang PT. Jangkar Bahurekso Beribadat  
Narasumber di Satui Kalimantan Selatan.

Hasil wawancara penulis dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Penulis : Selamat pagi Pak Musafa.

Narasumber : Selamat pagi Dika.

Penulis : Terimakasih bapak Musafa sudah berkenan menjadi responden untuk penelitian saya, boleh saya mulai pak ?

Narasumber : Boleh, boleh Dika, silahkan. Nanti saya bantu jawab pertanyaan yang menjadi masalahmu.

Penulis : Menurut bapak bagaimana pelaksanaan dalam rute pelayaran kapal di Muara Satui ini sebagai perusahaan keagenan kapal.

Narasumber : Menurut saya pelaksanaan di rute pelayaran ini mudah namun berbahaya, sebagai perusahaan keagenan kapal tugas kita melakukan komunikasi kepada *crew* kapal dari datang ke pelabuhan sampai berlayar kembali serta mengurus segala keperluan yang di butuhkan selama itu.

Penulis : Lalu dalam pelaksanaannya apakah terdapat kendala atau hambatan yang terjadi ?

Narasumber : Tentu hambatan ini ada namun tak selamanya menjadi masalah, tetapi ada juga yang menjadi masalah.

Penulis : Maksud bapak ?

Narasumber : Keadaan alur sungai dan muara yang kurang terawatt membuat sedimentasi tinggi, hal ini sering membuat kapal kandas. Ini menghambat kegiatan pelayaran yang ada. Evakuasi yang dilakukan itu juga memerlukan biaya yang besar. Hal ini berdampak pada bertambahnya biaya operasional kapal.

Penulis : Setelah itu pak ?

Narasumber : Tentu hal tersebut bukan hal yang bagus bukan ? lalu aktivitas nelayan local yang menangkap ikan di area rute pelayaran kapal. Itu membahayakan serta dapat menambah masalah jika jala yang digunakan terkena baling-baling serta menyangkut. Biaya untuk membersihkan serta memperbaikinya jika sampai rusak ini tentu memerlukan biaya yang besar pula.

Penulis : Lalu Langkah apa yang di lakukan perusahaan untuk menangani hambatan ini ?

Narasumber : Untuk menangani kapal yang kandas kami melakukan kerjasama dengan perusahaan keagenan yang lain untuk bergantian melakukan evakuasi kapal yang kandas. Lalu untuk menghadapi masalah nelayan kami lebih menginstruksikan kepada armada kapal yang kami agensi untuk meningkatkan kewaspadaan serta selalu berhati-hati agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan. Karena nelayan setempat berfikir bahwa ini laut mereka dan bebas melakukan apa saja. Pilihan terbaik adalah mengalah.

Penulis : Baiklah pak saya mengerti, terimakasih atas jawaban yang diberikan pak.

Narasumber : Sama-sama

## NARASUMBER 2

Nama Narasumber : **Wahyu**

Jabatan dan Keterangan Narasumber : *Port Captai jett* PT.ARUTMIN.

Hasil wawancara penulis dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Penulis : Selamat siang Pak Wahyu.

Narasumber : Selamat siang Dika.

Penulis : Terimakasih bapak Wahyu sudah berkenan menjadi responden untuk penelitian saya, boleh saya mulai pak ?

Narasumber : Silahkan.

Penulis : Menurut bapak bagaimana pelaksanaan rute pelayaran kapal di Muara Satui ini sebagai *port captain jetty* PT. ARUTMIN ?

Narasumber : Pelaksanaan rute pelayaran di Muara Satui ini sangat ramai dan padat. Dalam hal ini tugas saya adalah menginformasikan kepada perusahaan keagenan serta *captain* kapal tentang jadwal kapal dapat berlabuh. Setelah kapal siap melakukan pemuatan kapal akan disandarkan dan melakukan pemuatan.

Penulis : Lalu dalam pelaksanaannya apakah terdapat kendala atau hambatan yang terjadi ?

Narasumber : Hambatan dalam masalah ini yaitu ketika cuaca buruk, angin yang berhembus kencang membuat muatan yang akan di masukan ke dalam kapal melalui *conveyor* terhembus angin sehingga partakel yang ringan tertiuip angin dan tidak masuk di kapal. Lalu saat hembusan angin yang kencang itu pula membuat kegiatan penyandaran kapal menjadi berbahaya karena kapal menjadi sulit di kendalikan dan beresiko untuk di sandarkan. Ini juga berlaku saat hujan lebat membuat arus sungai menjadi besar dan membahayakan.

Penulis : Kemudian upaya apa yang dilakukan untuk menghadapi masalah ini ?

Narasumber : Ketika terjadi hal yang membahayakan serta merugikan seperti ini saya akan menghentikan kegiatan pemuatan serta penyandaran sampai dengan cuaca membaik.

Penulis : Apakah hal semacam itu tidak masalah pak ?

Narasumber : Tentu hal tersebut pilihan yang tepat, hal yang lebih merugikan bisa terjadi jika kita tetap memaksakan melakukan kegiatan pelayaran, terkadang lebih baik mengurangi keuntungan dari pada menambah kerugian. Arus sungai yang deras juga membawa barang-barang yang keras hal ini sangat menyulitkan dalam pengendalian kapal saat melakukan olah gerak.

Penulis : Baik pak, itu saja yang dapat saya tanyakan dan terimakasih atas waktunya.

Narasumber : Iya sama sama.



## **PEDOMAN WAWANCARA**



Pengamatan yang dilakukan adalah mengetahui bagaimana rute pelayaran kapal melalui Muara satu dan upaya yang dilakukan PT. Jangkar Bahurekso Beribadat sebagai perusahaan keagenan dalam menangani hambatan yang terjadi.

**A. Informan wawancara :**

1. Kepala Cabang PT. Jangkar Bahurekso Beribadat Kalimantan Selatan.
2. Bapak Wahyu selaku *port captain jetty* PT. Jangkar Bahurekso Beribadat.

**B. Materi wawancara :**

1. Bagaimana rute pelayaran kapal melalui Muara Satui menurut saudara ?
2. Apakah terdapat hambatan pada pelaksanaan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui ?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengurangi hambatan pada pelaksanaan rute pelayaran kapal melalui Muara Satui.